

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
EFEKTIFITAS *INSTITUTIONAL REPOSITORY*
MENGUNAKAN METODE OCAI DAN DELONE & MCLEAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:



DEWI KARTIKA SARI

11353202217



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
EFEKTIFITAS *INSTITUTIONAL REPOSITORY*
MENGGUNAKAN METODE OCAI DAN DELONE & MCLEAN

TUGAS AKHIR

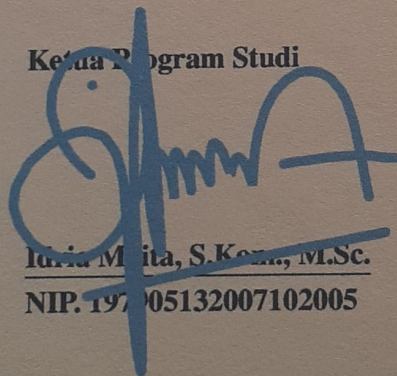
Oleh:

DEWI KARTIKA SARI

11353202217

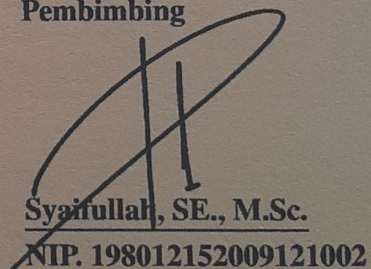
Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 19 Februari 2021

Ketua Program Studi



Indira Maita, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197005132007102005

Pembimbing



Syaifulah, SE., M.Sc.
NIP. 198012152009121002

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
EFEKTIFITAS *INSTITUTIONAL REPOSITORY*
MENGUNAKAN METODE OCAI DAN DELONE & MCLEAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:

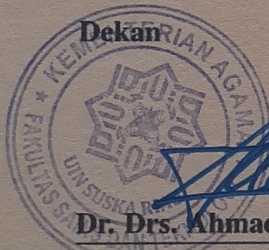
DEWI KARTIKA SARI

11353202217

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 12 Februari 2021

Pekanbaru, 12 Februari 2021

Mengesahkan,



Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag.

NIP. 196606041992031004

Ketua Program Studi

Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

NIP. 197005132007102005

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

Sekretaris : Syaifullah, SE., M.Sc.

Anggota 1 : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

Anggota 2 : Zarnelly, S.Kom., M.Sc.



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 12 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,

DEWI KARTIKA SARI

NIM. 11353202217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN



“Allah, tiada Tuhan melainkan Dia, Yang Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri, yang karena-Nya segala sesuatu ada” (QS. Ali Imran: 2)

Terima kasih Allah SWT Karena-Mu kesulitan itu sirna. Karena-Mu kemudahan itu tiba. Karena-Mu Tugas Akhir ini ada. Ya, karena-Mu segala sesuatu ada.

Semoga Engkau senantiasa meneguhkan imanku, meluruskan niatku, menundukkan kepalaku hanya kepada Engkau, Sang Penguasa Semesta.

“Dan taatlah kepada Rasul supaya kamu diberi rahmat” (QS. An-Nuur: 56) Nabi Muhammad SAW, teladan dari segala keteladan. Izinkan aku untuk menjadi pengikut setia, yang senantiasa menyerukan nama-Mu dan Tuhan- Mu, yang senantiasa meneladani perilaku-Mu, sehingga aku termasuk ke dalam orang-orang yang diberi safaat ketika hari akhir nanti.

“Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku ketika kecil” (QS. Al Israa’: 24).

Karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Untuk abng dan kakak serta adik-adikku tercinta terima kasih untuk persaudaraan yang saling memotivasi dan melengkapi. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk keluargaku dan semoga dapat membahagiakan kalian semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis menyadari begitu banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan Do'a Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi, dan sebagai dosen penguji I (satu) sidang tugas akhir yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran serta motivasi yang membangun, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom., sebagai sekretaris program studi Sistem Informasi, dan Sebagai Ketua sidang Tugas Akhir.
5. Ibu Nurmaini Dalimunthe, S.Kom., M.Kes., sebagai penasehat akademik yang telah membimbing serta memotivasi agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc., sebagai dosen pembimbing tugas akhir ini.
7. Ibu Zarnelly, S.Kom, M.Sc., sebagai dosen penguji II (dua) sidang tugas akhir yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran serta motivasi yang membangun, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Untuk orang tua tercinta, Bapak Mara Syarif dan Ibu Helmida, yang selalu mendoakan dan yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun material.

9. Sahabat karib, Yulia Ningsih yang senantiasa meluangkan waktunya untuk penulis dalam suka maupun duka, yang selalu menghibur penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan penulis, sehingga segala bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan.

Pekanbaru, 19 Februari 2021

Penulis,

DEWI KARTIKA SARI

NIM. 11353202217

UIN SUSKA RIAU



PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIFITAS *INSTITUTIONAL REPOSITORY* MENGUNAKAN METODE OCAI DAN DELONE & MCLEAN

DEWI KARTIKA SARI

NIM: 11353202217

Tanggal Sidang: 12 Februari 2021

Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Budaya organisasi merupakan seperangkat asumsi, keyakinan, nilai, dan persepsi yang dimiliki oleh anggota kelompok dalam suatu organisasi. Salah satu sumber budaya organisasi yaitu budaya organisasi timbul karena perkembangan teknologi dan informasi, Perpustakaan Universitas Riau saat ini telah menggunakan teknologi dan informasi salah satunya yaitu Sistem *Repository*, agar penggunaan sistem *repository* sejalan dengan visi dan misi Perpustakaan Universitas Riau, maka budaya organisasi sangat penting untuk diketahui oleh karena itu dilakukan pengukuran budaya organisasi terhadap sistem *repository* menggunakan metode OCAI dan Delone & Mclean. Pengukuran budaya organisasi dengan OCAI menggunakan model CVF dengan mengukur empat *indicator* yaitu *clan*, *Adhocracy*, *Market*, *Hierarchy* dan setelah dilakukan pengukuran maka didapat budaya *clan* sebagai budaya organisasi yang paling dominan saat ini dengan *point* 2,5, dimana budaya *clan* menunjukkan sebuah tempat kerja yang nyaman untuk bekerja, dimana orang berbagi banyak informasi pribadi, sebagaimana sebuah keluarga besar dan budaya organisasi *Market* sebagai budaya organisasi yang diharapkan *point* 2,6 merupakan budaya organisasi yang lebih berorientasi pada bagaimana cara menyelesaikan suatu pekerjaan. Setiap anggota saling berkompetisi dan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengukur pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi *Repository* digunakan metode Delone & Mclean, hasilnya menunjukan bahwa hubungan nilai koefisien jalur 0.408 dengan nilai T sebesar 6.571 lebih besar dari nilai T tabel (1.96) dan nilai uji R square keefektivan pengguna termasuk dalam kategori lemah dengan persentase sebesar 0.15 di jelaskan variabelitas Budaya Organisasi. Hal ini menunjukan bahwa pada saat ini di Perpustakaan Universitas Riau pengguna sistem *Repository* merasa efektif dalam penerapan sistem *Repository*.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Delone & Mclean, OCAI *Repository*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE ON THE EFFECTIVENESS OF THE INSTITUTIONAL REPOSITORY USING THE OCAI AND DELONE & CLEAN METHODS

**DEWI KARTIKA SARI
NIM: 11353202217**

*Date of Final Exam: February 12th 2021
Graduation Period:*

*Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

ABSTRACT

Organizational culture is a set of assumptions, beliefs, values, and perceptions held by group members in an organization. One of the sources of organizational culture is the emergence of organizations due to developments in technology and information, the Library of Riau University currently uses technology and information, one of which is the Repository System, so that the use of a repository system is in line with the vision and mission of the Riau University Library, so organizational culture is very important to know. Therefore, the measurement of organizational culture on the system repository was carried out using the OCAI and Delone & Mclean methods. Measuring organizational culture with OCAI uses the CVF model by measuring indicators of empathy, namely clan, Adhocracy, Market, Hierarchy and after measurement, clan culture can be the most dominant organizational culture today with a point of 2.5, where clan culture indicates a workplace that is comfortable to work, where people share a lot of personal information, a large family and organizational culture Market as an expected organizational culture point 2,6 is an organization that is more oriented to how to get a job done. Each member competes with each other and is oriented towards the set goals. To measure the influence of organizational culture on the effectiveness of the Repository information system used by the Delone & Mclean method, the results show that the relationship between the path coefficient value of 0.408 with a T value of 6.571 is greater than the T table value (1.96) and the R square test value of user effectiveness is included in The weak category with a proportion of 0.15 explains the organizational crocodile variable. This shows that currently in the Library of the University of Riau, users of the repository feel effective in implementing the repository system.

Keywords: *Delone & Mclean, Organizational Culture, OCAI, Repository.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Budaya Organisasi (<i>Organizational Culture</i>)	6
2.1.1 Fungsi Budaya Organisasi	7
2.2 Hubungan Budaya Organisasi dan Sistem Informasi	7
2.3 <i>Culture Value Framework</i> (CVF)	8
2.4 <i>Organizational Culture Assesment Instrument</i> (OCAI)	9
2.5 <i>IS Succes Model</i> Delone dan Mclean	10



2.6	Kerangka Penelian Hevner	13
2.7	Konsep Dasar <i>Structure Equation Modeling</i> (SEM)	15
2.8	Penelitian Terdahulu	16
2.8.1	Penelitian oleh Fauzi	16
2.8.2	Penelitian oleh Murahartawaty	18
2.9	Perpustakaan Universitas Riau (UR)	21
2.9.1	Visi, Misi, Tujuan serta Motto Perpustakaan UR	21
2.9.2	Tugas Pokok dan Fungsi	22
2.9.3	Struktur Organisasi Perpustakaan UR	23
2.10	Sejarah Umum <i>Institutional Repository</i> Universitas Riau	24
2.10.1	Fungsi <i>Institutional Repository</i>	25
2.10.2	Tujuan dan Manfaat <i>Institutional Repository</i>	26
3	METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1	Jenis Penelitian	27
3.2	Menentukan Topik Tugas Akhir	27
3.3	Menentukan Objek Penelitian	27
3.4	Perencanaan Penelitian	27
3.5	Proses Alur Penelitian	27
3.5.1	Identifikasi Faktor Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Keberhasilan Sistem	28
3.5.2	Penelitian Terkait Keberhasilan Sistem Informasi	28
3.5.3	Observasi	29
3.5.4	Wawancara	29
3.5.5	Populasi	29
3.5.6	Sampel	29
3.5.7	Kuisisioner	30
3.5.8	Dasar Penelitian	30
3.5.9	Studi Literatur	30
3.5.10	Penelitian Terdahulu	30
3.5.11	Evaluasi SI Mengacu pada Model IS Succes Delone & McLean dan Pengaruh Budaya Organisasi Mengacu Pada CVF Instrument OCAI (Rigor)	31
3.5.12	Teknik Pegolahan Data Menggunakan Smart PLS	31
3.5.13	Penentuan Konstruk	31
3.5.14	Pembangunan Model Penelitian	32
3.5.15	Evaluasi Model	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5.16 Hasil Penelitian	33
-----------------------------------	----

4 ANALISIS DAN HASIL 34

4.1 Analisa Sistem yang Berjalan Saat Ini	34
4.1.1 Alur Proses Penggunaan <i>Institutional repository</i>	34
4.1.2 Identifikasi Permasalahan	36
4.2 Analisis Umum Responden	37
4.2.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.3 Analisa Data	38
4.4 Pengaruh Budaya Organisasi yang Dominan	39
4.5 Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	40
4.5.1 Keterangan Indikator	41
4.5.2 Evaluasi <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	42
4.6 Model Hipotesis yang Diajukan	53
4.6.1 Pengujian Hipotesis	54
4.6.2 Hasil Uji Hipotesis	57

5 PENUTUP 60

5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA	A - 1
-----------------------------------	--------------

LAMPIRAN B KUESIONER	B - 1
-----------------------------	--------------

LAMPIRAN C DATA BERDASARKAN JAWABAN RESPONDEN	C - 1
--	--------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

2.1	Empat Tipe Budaya	6
2.2	Pengaruh antara Teknologi Informasi, Sistem Informasi, dan Budaya Organisasi	8
2.3	<i>The Competing Values Framework</i>	9
2.4	Delone and Mclean Update Model	11
2.5	Kerangka penelitian Hevner	14
2.6	Model Kerangka Penelitian	17
2.7	Model Kerangka Berpikir	18
2.8	Model Penelitian Murahartawaty	20
2.9	Struktur organisasi Perpustakaan UR	23
2.10	Tampilan <i>Institutional Repository</i> UR	25
3.1	Kerangka Penelitian	28
3.2	Model yang diajukan	32
4.1	Tampilan Halaman Utama <i>Repository</i>	35
4.2	Menu Login	36
4.3	Diagram chart berdasarkan jenis kelamin	38
4.4	Diagram Radar Budaya organisasi Dominan	40
4.5	Diagram Jalur	41
4.6	<i>Convergent validity</i> berdasarkan korelasi item	43
4.7	<i>Convergent validity</i> kualitas Sistem	44
4.8	<i>Convergent validity</i> kualitas layanan	45
4.9	<i>Convergent validity</i> konstuk penggunaan	45
4.10	<i>Convergent Validity</i> konstruk kepuasan	46
4.11	<i>Convergent validity</i> konstruk kualitas informasi	47
4.12	<i>Convergent validity</i> konstruk netbenefit	47
4.13	<i>Convergent validity</i> konstruk culture	48
4.14	Hasil pengujian discriminant validity	49
4.15	<i>Average Variance Extraced (AVE)</i>	50
4.16	Hasil pengujian <i>composite reability</i>	51
4.17	Hasil pengujian <i>cronbach alpha</i>	51
4.18	Diagram <i>R Square</i>	52
4.19	Nilai <i>R-Square</i>	53
4.20	Hasil Pengujian Model <i>Structural</i>	54

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Site: <http://www.islamicuniversityofsilatan-syarifkasim.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

2.1	Desain ilmu- pedoman penelitian	14
2.2	Hipotesis	16
2.3	Hipotesis	19
2.4	Faktor Budaya dan Efektifitas Sistem Informasi	20
2.5	Keterangan Struktur Organisasi	24
3.1	Nilai <i>Prior Probability</i>	31
4.1	Keterangan Kuisisioner	37
4.2	Data Responden berdasarkan jenis kelamin	37
4.3	Perhitungan Skor Pengukuran Budaya Organisasi	39
4.4	Keterangan Indikator	41
4.5	Hipotesis yang diajukan	53
4.6	keterangan hasil pengujian model hipotesis	54
4.7	keterangan hasil pengujian model hipotesis	57

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR SINGKATAN

AVE	: Average Variance Extracted
BO	: Budaya Organisasi
CVF	: Culture Value Framework
IS reseachv framework	: Information System Reseach Framework
IT	: Information Technologi
KI	: Kualitas Informasi
KL	: Kualitas Layanan
KP	: Kepuasan Pengguna
KS	: Kualitas Sistem
NB	: Net Benefit
OCAI	: Organizational Culture Assesment Instrument
PLS	: Partial Least Square
SEM	: Structural Equation Modelling
SO	: Struktur Organisasi
TA	: Tugas Akhir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (values), Keyakinan (beliefs), Asumsi (Assumptions), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya (Sutrisno, 2010). Budaya organisasi yang kuat dan positif dapat mendukung tujuan perusahaan dan berpengaruh terhadap perilaku dan efektivitas kinerja perusahaan, sebaliknya yang lemah atau negative dapat menghambat tujuan perusahaan (Masland, 1985). Tujuan akan tercapai apabila Perusahaan mampu bersaing dengan Perusahaan lain, Dalam usaha mempertahankan kelangsungan Perusahaan salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan sistem informasi. Sistem informasi berpengaruh langsung kepada organisasi dalam menyajikan informasi dalam lingkup yang luas (Cahyadi dan Handoko, 2010).

Sistem Informasi dalam suatu organisasi ialah mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Nurvia dan Anggraini, 2016). Sistem informasi didefinisikan juga sebagai satuan komponen yang saling terhubung yang memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi (Laudon dan Laudon, 2009). Organisasi memiliki dampak secara langsung terhadap teknologi informasi melalui budaya organisasi (Trisnaningsih, 2007). Selain itu, peningkatan sumber daya diinvestasikan dalam infrastruktur Sistem Informasi pada organisasi yang memberikan pelayanan dan sebagai enabler dalam menghasilkan nilai dan melaksanakan tata kelola yang lebih baik (Gilbert dan Ivancevich, 2001).

Universitas Riau merupakan lembaga induk yang bertujuan mendukung dan menunjang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya dengan mengelola dan menyebarkan informasi karya akademik yang dihasilkan oleh perguruan tinggi guna mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Karya akademik yang bersifat ilmiah yang dihasilkan oleh

perguruan tinggi jika tidak dikelola dengan baik, maka akan menjadi persoalan dalam penyebaran informasinya. Usaha yang dilakukan Universitas Riau dalam mencapai tujuan tersebut yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Satya Islam University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Universitas Riau dalam menyediakan layanan digital berupa *Institutional Repository* (<http://repository.unri.ac.id/>).

Institutional repository Universitas Riau adalah sebuah layanan yang menyediakan hasil karya ilmiah civitas akademika Universitas Riau berupa jurnal, prosiding, paper conference, serta informasi dan berita tentang Universitas Riau dalam bentuk digital, yang dihimpun, dikumpulkan, diolah, disimpan, dan dibuka untuk diakses secara gratis oleh pengguna khususnya mahasiswa Universitas Riau dalam menunjang perkuliahan dan membantu dalam penyusunan skripsi, laporan dan lain lain. Dalam menyusun skripsi dan menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, mahasiswa Universitas Riau mencari dan memanfaatkan referensi dari berbagai tempat yang menyediakan layanan informasi atau grey literature (literatur kelabu) guna mendukung karya ilmiahnya salah satunya adalah *institutional repository* Universitas Riau.

Dalam pemanfaatan *institutional repository* sampai saat ini belum diketahui bagaimana budaya pengguna terhadap *web repository* dan budaya apa yang paling dominan yang sedang berjalan. Selain itu belum pernah dilakukan analisis apakah budaya tersebut berpengaruh terhadap tingkat efektifitas *web repository*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada beberapa mahasiswa dapat dilihat gambaran mengenai budaya mahasiswa dalam penggunaan *web repository*, sebagai berikut:

1. Mahasiswa cenderung lebih tertarik menggunakan *google scholar* dan web jurnal umum lainnya dibandingkan *web repository* Universitas mereka, ini dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada mahasiswa sehingga mahasiswa belum memahami fungsi dan manfaat dari web repository. Hal ini bertolak belakang dengan salah satu budaya organisasi yang mana budaya organisasi harus teruskan kepada pengguna baru.
2. Update karya ilmiah terbilang cukup lamban, dalam setahun hanya satu kali periode upload, sehingga mahasiswa cenderung tidak tertarik mengunjungi web repository, hal ini karena admin *web repository* hanya ada satu orang.
3. Dari segi tampilan menurut mahasiswa web repository cenderung kurang menarik, misalnya seperti tampilan untuk user dan adminnya sama, lalu menu login yang ada tidak dapat digunakan, selanjutnya *content* menu yang kurang rapi, serta tidak tersedianya menu pilihan Bahasa.
4. *Web repository* pernah mengalami *error* pada pertengahan 2019 selama dua bulan, oleh sebab itu data *statistic* tidak dapat diakses admin sampai dengan saat ini, sehingga admin tidak dapat melihat jumlah pengunjung dan jumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



koleksi pada *repository*.

Penanganan yang dilakukan terhadap permasalahan *web repository* cenderung lambat, Karena perbaikan hanya akan dilakukan apabila sudah di ajukannya complain kepada admin pengelola.

Kesuksesan sistem informasi merupakan suatu tingkat dimana sistem informasi mampu memberikan kontribusi pada organisasi dalam pencapaian tujuannya. Teori yang banyak digunakan untuk mengukur kesuksesan suatu sistem informasi adalah teori Delone dan McLean ditahun 1992. Lalu diperbarui pada tahun 2003 dengan mengembangkan sebuah Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & McLean (*The Delone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten Year Update*). Teori Delone dan McLean pada tahun 2003 untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi adalah dengan menilai karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem (kualitas sistem), karakteristik yang diinginkan dari output sistem (kualitas informasi) dan kualitas dukungan yang diterima pengguna sistem informasi dan dukungan personil informasi (kualitas pelayanan) (Urbach dan Müller, 2012).

Dalam penelitian Fauzi (2015) dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi”, dikatakan bahwa faktor-faktor dari budaya memberi pengaruh efektifitas sistem informasi walaupun tidak signifikan. Selain itu berdasarkan hasil evaluasi, pengaruh budaya terhadap sistem informasi juga memiliki hubungan terhadap kinerja. Faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi efektifitas sistem informasi dalam penelitiannya adalah information quality, service quality, sistem quality, use, dan user satisfaction. Selanjutnya penelitian (Mura-hartawaty, 2013) dengan judul “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi” yang dilakukan pada Perguruan Tinggi XYZ di Bandung. Hasil penelitiannya menunjukkan budaya market dan adhokrasi bersifat sebagai kelemahan (*liabilities*) dalam mencapai efektifitas implntasi sistem.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan melakukan analisis faktor-faktor budaya yang berpengaruh secara terhadap efektifitas sistem informasi *institutional repository* pada Perpustakaan Universitas Riau. Dari penelitian ini akan diperoleh budaya organisasi dominan yang sedang berjalan dan yang diharapkan serta model pengaruh budaya terhadap efektifitas sistem informasi di Perpustakaan Universitas Riau. Hasil penelitian ini dapat digunakan Perpustakaan Universitas Riau untuk meningkatkan efektifitas dan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi serta sebagai pengambilan keputusan apakah budaya organisasi yang berjalan perlu diubah atau dipertahankan. Judul penelitian Tugas Akhir (TA) ini adalah “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas *Institutional Repository*”



ry”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana menganalisa keefektifitasan budaya organisasi terhadap penggunaan *Institutional Repository* pada perpustakaan Universitas Riau?”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan batasan-batasan agar tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan, adapun batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Analisis budaya organisasi menggunakan model Culture Value Framework (CVF) dengan instrument Organization Culture Assasment Intrument (OCAI) menggunakan 4 konstruk budaya organisasi yaitu *Clan, Adhocrachy, Hierarchy, and Market*.
2. Studi kasus penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Riau.
3. Untuk teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modelling (SEM), *component based Partial Least Squares* (PLS).
4. Pengolahan data OCAI menggunakan Microsoft Excel.
5. Menggunakan metode IS Succes Model Delone & Mclean untuk mengukur efektivitas Institutional Repository. Dengan 6 konstruk IS *Succes Model*, yaitu *system quality, information quality, service quality, use, use satisfaction, dan efektifitas*.
6. Penelitian dilakukan terhadap sistem Repository dengan studi kasus penelitian pada 98 mahasiswa pengguna *Repository* di Perpustakaan Universitas Riau.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui budaya organisasi yang dominan di Perpustakaan Universitas Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap keefektifitas *Institutional Repository* di perpustakaan Universitas Riau.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap keefektifas sistem *Repository* di Perpustakaan Universitas Riau
2. Untuk mendapatkan hasil pemetaan budaya organisasi yang sedang berjalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



di Perpustakaan Universitas Riau, serta mengetahui tingkat keefektifan sistem *Repository*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; dan (6) sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 pada tugas akhir ini berisi tentang: Dalam bab ini dikemukakan penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan menggunakan Cobit.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 pada tugas akhir ini berisi tentang: Pada bab ini dijelaskan tentang metode - metode pendukung seperti proses pengidentifikasian ruang lingkup hingga tujuan TI yang nantinya akan diproses menjadi sebuah *tools* untuk mengevaluasi yang akan dilaksanakan pada tugas akhir.

BAB 4. ANALISA DAN PERANCANGAN

BAB 4 pada tugas akhir ini berisi tentang: Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti, serta perkiraan hasil dan tujuan dari penelitian ini dilaksanakan.

BAB 5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

BAB 5 pada tugas akhir ini berisi tentang: Dalam bab ini peneliti menganalisis hasil penelitian dengan menganalisis data penelitian, menggunakan analisis deskriptif, dengan menggunakan pengukuran *maturity level* dan memaparkan pembahasan hasil penelitian.

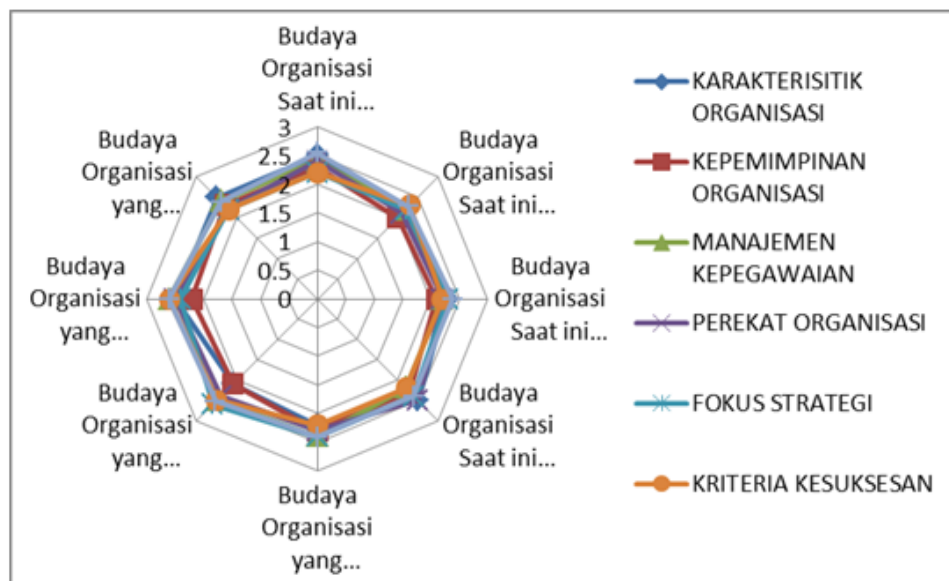
BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Budaya Organisasi (*Organizational Culture*)

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*values*), Keyakinan-keyakinan (*beliefs*), Asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya. Budaya organisasi juga disebut budaya perusahaan, yaitu seperangkat nilai-nilai atau norma-norma yang telah relative lama berlakunya, dianut bersama oleh para anggota organisasi sebagai norma perilaku dalam menyelesaikan masalah-masalah organisasi (Laan, 2019). Budaya organisasi yang kuat dan positif dapat mendukung tujuan perusahaan dan berpengaruh terhadap perilaku dan efektivitas kinerja perusahaan, sebaliknya yang lemah atau negative dapat menghambat tujuan perusahaan (Deal dan Kennedy, 1983).

Menurut K. Cameron dan Lavine (2006) terdapat empat tipe budaya dalam setiap organisasi (Caliskan dan Zhu, 2019), dan dapat dilihat pada Gambar 2.1. .



Gambar 2.1. Empat Tipe Budaya

Budaya Clan

Budaya clan menjadikan sebuah organisasi menjadi tempat yang sangat nyaman untuk bekerja, dimana orang berbagi banyak informasi pribadi, sebagaimana sebuah keluarga besar.

Budaya *Adocrachy*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi menjadi tempat yang dinamis, berwirausaha, dan kreatif bagi para anggotanya untuk bekerja. Setiap anggota berani untuk mengambil risiko. Pemimpin organisasi dianggap sebagai inovator dan contoh dalam pengambilan risiko.

Budaya Market

Organisasi berorientasi pada bagaimana cara menyelesaikan suatu pekerjaan. Setiap anggota saling berkompetisi dan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan. Hal yang menjadi tujuan yang mengikat organisasi ini ialah meraih kemenangan.

Budaya *Hierarchy*

Organisasi yang menerapkan formalitas dan gaya terstruktur untuk bekerja. memiliki prosedur untuk mengatur apa yang karyawan lakukan. pemimpin biasanya membanggakan diri sebagai koordinator dan penyelenggara yang baik dan efisien.

2.1.1 Fungsi Budaya Organisasi

Menurut Tanadi (2014), fungsi budaya organisasi sebagai berikut:

1. Keteraturan perilaku yang dijalankan (*observed behavioral regularity*); seperti pemakaian bahasa atau terminologi yang sama.
2. Norma (*norms*); seperti standar perilaku yang ada pada suatu organisasi atau komunitas.
3. Nilai yang dominan (*dominant values*); seperti mutu produk yang tinggi, efisiensi yang tinggi.
4. Filosofi (*philosophy*); seperti kebijakan bagaimana pekerja diperlakukan.
5. Aturan (*rules*); seperti tuntunan bagi pekerja baru untuk bekerja didalam organisasi.
6. Iklim organisasi (*organizational climate*); seperti cara para anggota organisasi berinteraksi dengan pelanggan internal dan eksternal atau peraturan tata letak bekerja (secara fisik).

2.2 Hubungan Budaya Organisasi dan Sistem Informasi

Dalam paper yang berjudul “The performance of information systems through organizational culture”, Claver, Llopis, González, dan Gasco (2001) sepakat menyatakan bahwa sebuah sistem harus memiliki sejumlah komponen seperti: informasi dan data, orang dan elemen pendukung. Dengan informasi dan data dianggap sebagai output dan input dari sistem. Orang dianggap sebagai salah satu komponen terpentingnya, sementara budaya organisasi dianggap sebagai istilah umum yang menjelaskan “bagaimana dampaknya jika diterapkan menunjukkan



bagaimana orang berperilaku terhadapnya. Untuk itu, komponen sistem informasi adalah bagian dari budaya organisasi dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Pengaruh antara Teknologi Informasi, Sistem Informasi, dan Budaya Organisasi

Hubungan yang saling berkaitan antara budaya organisasi, data, dapat menentukan bagaimana keberhasilan dari sistem informasi, dan dari budaya organisasi dapat menjadi instrumen keunggulan kompetitif yang utama Soedjono (2005), juga budaya organisasi dan struktur organisasi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi (Sutrisno, 2019).

2.3 Culture Value Framework (CVF)

Model *Culture Value Framework* adalah salah satu model komprehensif yang dapat menjelaskan relasi budaya terhadap berbagai aspek organisasi. Model ini memperlihatkan secara terinci bahwa tiap budaya memiliki kecenderungan yang berbeda dalam sejumlah variable organisasi yang dipengaruhinya. Model *Culture Value Framework* membagi nilai-nilai budaya organisasi dalam dua dimensi perbedaan. Ada 4 tipe budaya *Culture Value Framework* dilihat pada Gambar 2.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.3. *The Competing Values Framework*

Cameron dan Quinn menjelaskan 4 kuadran, sesuai dengan 4 budaya organisasi yang memiliki perbedaan yang sangat kuat. Pada sumbu horizontal ada fokus internal dan integrasi vs fokus eksternal dan diferensiasi. Pada sumbu yang mengarah ke kiri menunjukkan bahwa organisasi fokus internal (apa yang penting untuk perusahaan, bagaimana kita menginginkan untuk bekerja) sedangkan sumbu yang mengarah ke kanan menunjukkan bahwa organisasi fokus eksternal (apa yang penting untuk dunia luar, klien, dan pasar). Pada sumbu vertikal terdapat stabilitas dan kontrol vs fleksibilitas dan keleluasaan. Pada sumbu yang mengarah ke atas menunjukkan bahwa organisasi memiliki hasrat untuk membuat semuanya fleksibel dan leluasa, sedangkan sumbu yang mengarah ke bawah menunjukkan bahwa organisasi menginginkan nilai yang berlawanan, yaitu stabilitas dan kontrol (Wahyuningsih, Effendi, dan Wardiatno, 2015).

2.4 Organizational Culture Assesment Instrument (OCAI)

Organizational Culture Assesment Instrument (OCAI) dikembangkan oleh (K. S. Cameron dan Quinn, 1999) merupakan metode penelitian untuk menilai budaya organisasi (David, Valas, dan Raghunathan, 2018). OCAI merupakan pengembangan dari Competing Values Framework (CVF), sangat berguna dalam mencerminkan ke arah mana perusahaan ini dikelompokkan berdasarkan kulturnya seperti yang sudah dijelaskan pada gambar sebelumnya yaitu budaya clan, adhocracy, market, atau hierarchy untuk mendukung misi dan tujuannya, dan juga untuk dapat mengidentifikasi elemen-elemen di dalam kultur yang dapat melawan misi dan tujuan (Umartias dan Djastuti, 2014).



Enam dimensi budaya, yang dapat digunakan untuk melihat profil budaya perusahaan, yaitu:

1. Karakteristik Dominan, Dimensi ini menunjukkan karakteristik apa yang mudah dilihat dan paling menonjol di dalam sebuah lingkungan organisasi.
2. Kepemimpinan Organisasi, Dimensi ini menunjukkan gaya kepemimpinan apa yang ada di organisasi, model kepemimpinan, dan persepsi bawahan terhadap model kepemimpinan yang ada.
3. Pengelolaan Karyawan, Dimensi ini menunjukkan cara pengelolaan karyawan di dalam sebuah organisasi, baik pengelolaan kelompok maupun secara individu.
4. Perekat Organisasi, Dimensi ini menunjukkan nilai-nilai apa yang dipakai dalam merekatkan segala sumber daya yang ada di sebuah organisasi.
5. Penekanan Strategis, Dimensi ini menunjukkan bagaimana cara organisasi untuk memfokuskan segala elemen di dalam pencapaian misi strategis yang ada.
6. Kriteria Keberhasilan, Dimensi ini menunjukkan bagaimana perusahaan menetapkan standar di dalam pencapaian tujuan yang ada.

Instrumen OCAI ini berbentuk sebuah kuesioner yang memerlukan tanggapan dari responden. Pengukuran OCAI dibuat berdasarkan skala yang disebut ipsative rating scale, dimana individu diminta membagi nilai 100 untuk empat alternatif jawaban pada setiap dimensi kultur. Karakteristik atau dimensi budaya OCAI tersebut di muat dalam kuisisioner yang mengandung pernyataan sesuai dimensi budaya. Setiap dimensi mengandung empat tipe budaya clan, adhocracy, market, dan hirarky dengan dua penilaian budaya sekarang dan budaya yang diharapkan. Tujuan OCAI adalah untuk menilai enam dimensi kunci budaya organisasi yang dikaitkan oleh empat tipe budaya yang sudah dijelaskan (Wahyuningsih dkk., 2015).

2.5 IS Succes Model Delone dan Mclean

Sejalan dengan perkembangan waktu disertai dengan konstribusi kajian sejak model awal Kesuksesan sistem informasi (1992) diperkenalkan, maka model tersebut diperbaharui pada tahun 2003 yang dikenal dengan “Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean yang Diformulasi Ulang”. Model yang diusulkan ini merefleksi ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi. Keenam elemen atau faktor atau komponen atau pengukuran dari model ini adalah:

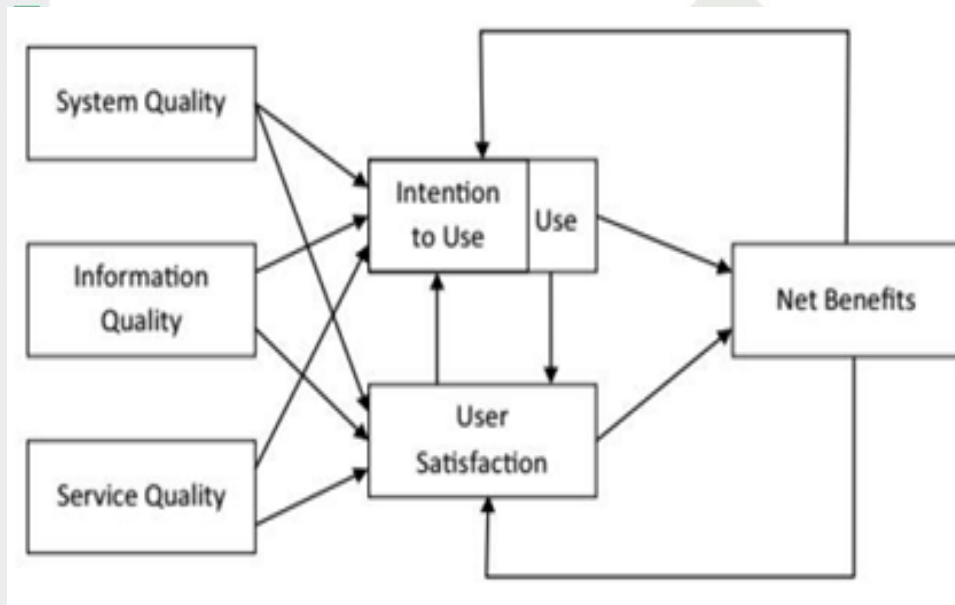
1. Kualitas system (*system quality*)
2. Kualitas informasi (*information quality*)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penggunaan (*use*)
4. Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
5. Dampak individual (*individual impact*)
6. Dampak organisasional (*organizational impact*)

Model kesuksesan ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi- dimensi di model. Model ini tidak mengukur ke enam dimensi pengukuran kesuksesan sistem informasi secara independen tetapi mengukurnya secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya. Berikut Model dapat dilihat pada Gambar 2.4:



Gambar 2.4. Delone and Mclean Update Model

Seiring waktu model telah dimodifikasi untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh beberapa jenis sistem informasi, dan dari berbagai sudut pandang. Dikembangkan oleh DeLone dan McLean pada tahun 1992 dan disempurnakan kemudian di pekerjaan lebih lanjut pada tahun 1992, 2003, dan 2004 (Saputro, Budiyanto, dan Santoso, 2015). Penelitian sebelumnya tentang DeLone dan McLean telah memperluas model untuk meliputi konteks e-learning pada tingkat e-learning tunggal.

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Menurut Saputro dkk. (2015) *system quality* merupakan kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Berfokus pada performa sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan hardware, software, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan kebu-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuhan pengguna. kualitas sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- (a) Mudah digunakan (*Ease of Use*)
Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut.
- (b) Integrasi (*Integration*)
Apabila sistem-sistem yang ada dalam organisasi telah terintegrasi tentunya akan sangat mempermudah karyawan saat bekerja. Integrasi data juga ditandai dengan semua data dari tiap bagian dapat digabungkan dengan data dari bagian lain.
- (c) Fleksibilitas (*Flexibility*)
Fleksibilitas suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna.
- (d) Kecepatan Akses (*Response Time*)
Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Jika akses sistem informasi memiliki kecepatan yang optimal maka layak dikatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik. Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.
- (e) Keamanan (*Security*)
Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi.
- (f) Keandalan Sistem (*Reliability*)
Sistem informai yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan.

Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi merupakan output dari penggunaan sistem informasi oleh pengguna (user). Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratan infor-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masi (*accuracy*), relevan (*relevance*), kelengkapan informasi (*completeness*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan penyajian informasi (*format*). Indikator pengukuran kualitas informasi dari DeLone dan McLean yaitu, kelengkapan, relevan, akurat, ketepatan waktu, dan format.

Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang diperoleh pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon dari pengembang jika sistem informasi mengalami masalah.

4. Penggunaan (*Use*)

Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaiannya termasuk keharusan (*mandatory*) yang tidak bisa dihindari atau sukarela (*voluntary*).

5. Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*)

Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan.

6. Manfaat-manfaat bersih (*net benefit*)

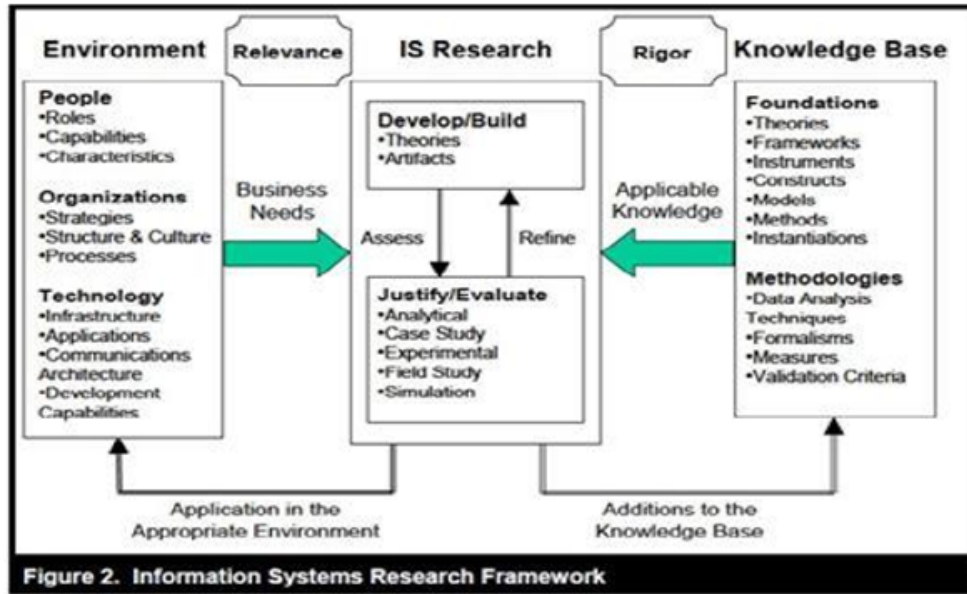
Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak (*impact*) keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna baik secara individual maupun organisasi termasuk di dalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi (Abdillah, Lin, Anita, Suroto, dkk., 2018).

2.6 Kerangka Penelian Hevner

Penelitian yang dilakukan oleh “Hevner” (2004) tentang design science in information systems research bertujuan untuk menggambarkan kinerja penelitian ilmu desain dalam Sistem Informasi melalui kerangka kerja konseptual yang ringkas dan panduan yang jelas untuk memahami, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian. Kerangka peneli



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.5. Kerangka penelitian Hevner

Mengingat seperti kebutuhan, IS penelitian dilakukan dengan dua tahap yang saling melengkapi. Ilmu perilaku alamat penelitian melalui pengembangan dan pembenaran teori yang menjelaskan atau memprediksi fenomena yang terkait dengan kebutuhan. Desain ilmu alamat penelitian melalui bangunan dan basis pengetahuan menyediakan bahan dari IS penelitian, dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Desain ilmu- pedoman penelitian

Garis Pedoman	Deskripsi
Pedoman 1:	Desain sebagai Artifact Penelitian desain ilmu harus menghasilkan artefak yang layak dalam bentuk suatu konstruk, model, metode, atau instansiasi.
Pedoman 2:	Masalah Revelansi Tujuan dari penelitian desain-ilmu adalah untuk mengembangkan solusi berbasis teknologi untuk masalah bisnis penting dan relevan
Pedoman 3:	Desain Evaluasi Utilitas, kualitas, dan kemajuan dari artefak desain harus ketat ditunjukkan melalui model evaluasi dilaksanakan dengan baik.
Pedoman 4:	Penelitian Kontribusi Riset ilmu-desain yang efektif harus memberikan yang jelas dan kontribusi diverifikasi di bidang artefak desain, yayasan, desain, serta metodologi desain.
Pedoman 5:	Penelitian Rigor Penelitian desain-ilmu bergantung pada penerapan yang ketat di kedua pembangunan dan evaluasi artefak desain.



Tabel 2.1 Desain ilmu- pedoman penelitian (Lanjutan..)

Garis Pedoman	Deskripsi
Pedoman 6:	Desain sebagai proses pencarian Pencarian untuk sebuah artefak memerlukan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan sementara memuaskan hukum di lingkungan masalah.
Pedoman 7:	Komunikasi Penelitian Penelitian desain-ilmu harus disajikan secara efektif baik untuk penonton manajemen berorientasi teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Konsep Dasar Structure Equation Modeling (SEM)

Structure Equation Modeling (SEM) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat (Rachmatsyah, 2014). Jika suatu model hanya menggunakan sebuah dependen variabel saja, maka suatu teknik regresi dapat digunakan. Namun, apabila suatu model menggunakan lebih dari satu dependen variabel, maka penyelesaian model menggunakan beberapa persamaan regresi akan menjadi kurang tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, maka analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Structure Equation Modeling (SEM) (Jogiyanto dan Abdillah, 2009).

SEM merupakan salah satu jenis analisis multivariat (multivariate analysis) dalam ilmu sosial. Analisis multivariat merupakan aplikasi metode statistika untuk menganalisis beberapa variabel penelitian secara bersamaan (Sholihin dan Ratmono, 2013). Di dalam Hartono (2011) SEM adalah suatu teknik statistika untuk menguji dan mengestimasi hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis faktor dan analisis jalur alam. SEM adalah pengembangan dari General linear model (GLM) dengan regresi berganda sebagai bagian utamanya. Namun, SEM lebih handal, ilustratif, dan kokoh dibandingkan teknik regresi ketika memodelkan interaksi, nonlinearitas, error pengukuran, korelasi error terms, dan korelasi antar variabel laten independen berganda yang masing-masing diukur oleh indikator berganda dengan satu atau lebih laten dependen dengan indikator berganda. SEM dapat juga digunakan untuk mengukur variabel dengan indikator tunggal tetapi hal tersebut tidak menghasilkan efek hubungan variabel sebagai tipe analisis faktor. SEM tepat digunakan sebagai jalan keluar untuk dilakukan analisis jalur dan analisis data runtut waktu (time series) yang berbasis kovarian (Hartono, 2011).

Proses pemodelan SEM terdiri dari dua tahapan, yaitu pengujian model pengukuran dan pengujian model struktural. SEM mengutamakan pemodelan konfirmatori dibandingkan pemodelan eksploratori sehingga lebih tepat digunakan untuk



pengujian teori (studi kuantitatif) dibandingkan pengembangan teori (studi kualitatif) (Jogiyanto dan Abdillah, 2009)

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam memperkuat dasar pemikiran tentang budaya organisasi yang berpengaruh terhadap sistem informasi. Oleh sebab itu, penulis menggunakan dua penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauzi (2015), Murahartawaty (2013), terkait pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi. Berikut uraian perbandingan antara dua penelitian:

2.8.1 Penelitian oleh Fauzi

Penelitian Fauzi (2015) yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi” ini, dilakukan untuk menganalisis hubungan antara budaya organisasi dan tingkat efektifitas sistem informasi akademik ST-INTEN (Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia). Dalam penelitiannya ia menggunakan dua model yaitu, *Computing Value Framework* dan *IS Succes Model*. Berikut diuraikan mengenai penelitiannya tersebut dalam bentuk, tabel hipotesis, model penelitian, dan tabel faktor yang digunakan.

1. Tabel Hipotesis

Berikut adalah hipotesis-hipotesis yang ditentukan untuk membangun model pengaruh budaya oraganisasi terhadap sistem informasi dalam penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Hipotesis

No	Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
H1	Konstruk Penggunaan (<i>Use</i>) dipengaruhi secara positif kualitas informasi dalam efektifitas sistem informasi	
H2	Konstruk Kepuasan (<i>User Satisfaction</i>) dipengaruhi secara positif kualitas informasi dalam efektifitas sistem informasi	
H3	Konstruk Penggunaan (<i>Use</i>) dipengaruhi secara positif kualitas sistem dalam efektifitas sistem informasi	
H4	Konstruk Kepuasan (<i>User Satisfaction</i>) dipengaruhi secara positif kualitas sistem dalam efektifitas sistem informasi	
H5	Konstruk Penggunaan (<i>Use</i>) dipengaruhi secara positif kualitas layanan dalam efektifitas sistem informasi	
H6	Konstruk Kepuasan (<i>User Satisfaction</i>) dipengaruhi secara positif kualitas layanan dalam efektifitas sistem informasi	
H7	Konstruk Efektifitas (<i>Efek</i>) dipengaruhi secara positif konstruk Penggunaan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

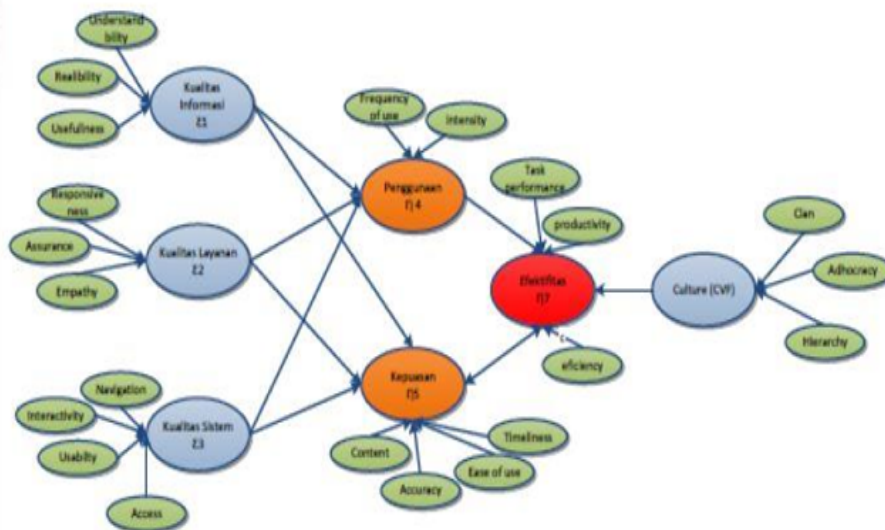


Tabel 2.2 Hipotesis (Lanjutan..)

No	Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
8	H8	Konstruk Efektifitas (Efek) dipengaruhi secara positif konstruk Kepuasan
	H9	Konstruk Efektifitas (Efek) dipengaruhi secara positif oleh budaya dominan organisasi dalam efektifitas sistem informasi

2. Model Penelitian

Fauzi (2015) ini, menggabungkan dua model yaitu, IS Succes Model dan CVF untuk mengetahui pengaruh antara budaya organisasi dan efektivitas sistem informasi akademik ST-INTEN. Model kerangka penelitian Cholid Fauzi dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6. Model Kerangka Penelitian

Fauzi (2015) juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi efektifitas sistem informasi adalah information quality, service quality, sistem quality, use, dan user satisfaction. Selain itu berdasarkan hasil evaluasi, pengaruh budaya terhadap sistem informasi juga memiliki hubungan terhadap kinerja.

3. Kerangka Pemikiran Fauzi

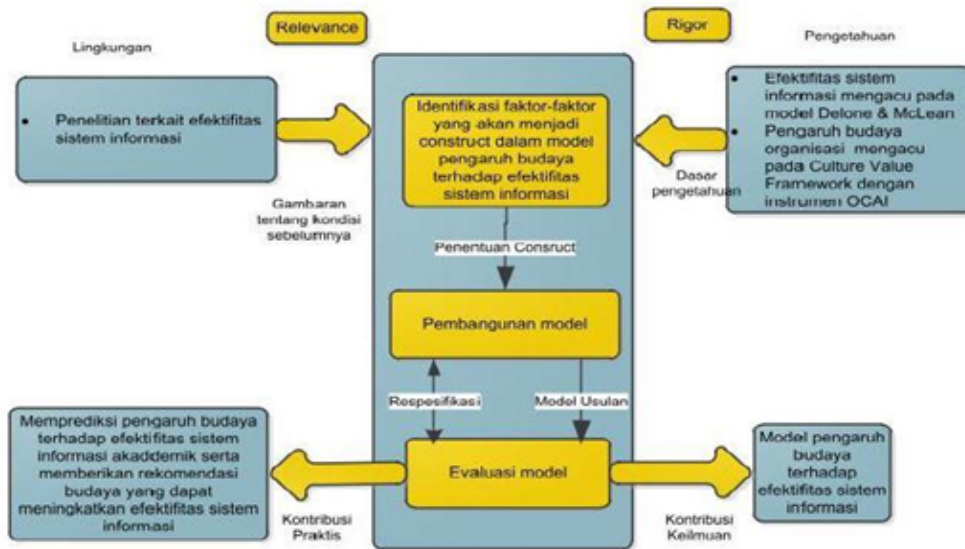
Dalam penelitiannya Fauzi (2015) menggunakan kerangka berpikir yang diadopsi dari Hevner et al (2004). Mengacu ke kerangka penelitian berikut, dapat dijelaskan bahwa penelitian Fauzi menghasilkan sebuah model yang dibangun berdasarkan hasil kajian dari basis pengetahuan dan relevansinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap lingkungan. Dari sisi basis pengetahuan, pengetahuan atau konsep utama yang akan menjadi dasar pembangunan model adalah konsep efektivitas sistem informasi yang meliputi kinerja efektivitas sistem informasi dilihat dari aspek kualitas, penggunaan dan kepuasan pengguna yang menjadi objek penelitian. Model yang menjadi acuan seperti Model DeLone and Mclean dan CVF dengan instrumen OCAI, serta konsep SEM - PLS yang dibutuhkan untuk mengevaluasi model yang diusulkan. Sedangkan dari sisi lingkungan, akan diidentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi model pengaruh budaya terhadap sistem informasi ini berdasarkan hasil survei dan riset yang sudah ada. Model kerangka berpikir Cholid Fauzi dapat dilihat pada Gambar 2.7.



Gambar 2.7. Model Kerangka Berpikir

2.8.2 Penelitian oleh Murahartawaty

Penelitian Murahartawaty (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi” ini, dilakukan untuk menganalisis hubungan antara budaya organisasi dan tingkat efektifitas implementasi sistem informasi portal Web di Perguruan Tinggi XYZ Bandung. Dalam penelitiannya ia menggunakan dua model yaitu, Competing Value Framework (CVF) dan IS Succes Model. Berikut diuraikan mengenai penelitiannya tersebut dalam bentuk, tabel hepotesis, model penelitian, dan tabel faktor yang digunakan.

1. Tabel Hipotesis

Berikut adalah hipotesis-hipotesis yang ditentukan untuk membangun model pengaruh budaya oraganisasi terhadap implementasi sistem informasi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

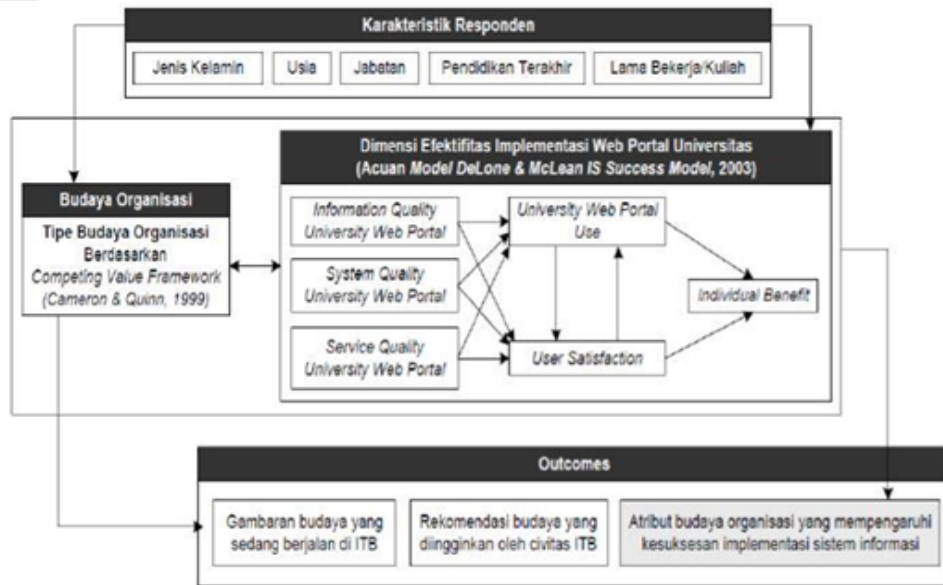
dalam penelitian yang dilakukan Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Hipotesis

Hipotesis Pernyataan Hipotesis	
H1	Konstruk Penggunaan (Use) dipengaruhi kualitas informasi dalam efektifitas sistem informasi
H2	Konstruk Penggunaan (Use Satisfaction) dipengaruhi kualitas informasi dalam efektifitas sistem informasi
H3	Konstruk Penggunaan (Use) dipengaruhi kualitas layanan dalam efektifitas sistem informasi
H4	Konstruk Penggunaan (Use Satisfaction) dipengaruhi kualitas layanan dalam efektifitas sistem informasi
H5	Konstruk Penggunaan (Use) dipengaruhi kualitas sistem dalam efektifitas sistem informasi
H6	Konstruk Penggunaan (Use Satisfaction) dipengaruhi kualitas sistem dalam efektifitas sistem informasi
H7	Konstruk individual benefit dipengaruhi konstruk penggunaan
H8	Konstruk individual benefit dipengaruhi konstruk kepuasan
H9	Konstruk Efektifitas (EFEK) dipengaruhi budaya dominan organisasi dalam efektifitas sistem informasi.

2. Model Penelitian Murahartawaty

Model yang dibangun dalam penelitian yang dilakukan Murahartawaty (2013) ini menggabungkan dua model yaitu, IS Succes Model dan CVF untuk mengetahui pengaruh antara budaya organisasi dan kesuksesan implementasi sistem informasi Portal Web Perguruan Tinggi XYZ Bandung. Di bawah ini merupakan gambar model penelitian yang dibangun Murahartawaty (2013) dalam penelitiannya dapat dilihat pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8. Model Penelitian Murahartawaty

Tabel Faktor

Tabel 2.4. Faktor Budaya dan Efektifitas Sistem Informasi

Sumber	Faktor	Subfaktor
Murahartawaty, (2013) Information Quality	Sistem Quality	Culture Understandability <ul style="list-style-type: none"> • Easy to Comprehennd • Well-Presented Reliability • Accuracy • Timeliness Ussefulness • Relevant • Detailed Access • Speed Of Access • Availability Usability • Ease of use • Well organized Interactivity • Two-way Communication • Active Control Clan Hirarcy

Dari Tabel 2.4, dapat diketahui ada 3 konstruk IS Succes Model yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap tingkat efektifitas implementasi sistem informasi PortalWeb pada Perguruan Tinggi XYZ. Selain itu, budaya organisasi dengan tipe budaya yaitu clan dan hirarcy juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.9 Perpustakaan Universitas Riau (UR)

© Perpustakaan UR didirikan pada tahun 1962 bersamaan dengan berdirinya UR yang masih di bawah naungan Yayasan UR dan hanya menempati ruang seluas 100 meter persegi. Pada tahun 1980 Perpustakaan UR hanya memiliki gedung seluas 500 meter persegi yang terletak di lokasi kampus lama jalan Pattimura No. 9 Pekanbaru. Sejak tahun 1992 Perpustakaan UR dipindahkan ke kampus baru yakni Kampus Bina Widya Panam Jalan HR Soebrantas KM 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru sejalan dengan dipindahkannya kantor Rektorat dan beberapa fakultas.

Perpustakaan UR memiliki gedung sebanyak empat unit masing-masing terdiri dari dua lantai. Dari empat unit yang ada perpustakaan hanya menempati dua gedung dengan luas keseluruhannya 4.000 meter persegi dengan kapasitas 250 tempat duduk, dibangun di atas lahan seluas 2 Ha. Perpustakaan UR menggunakan sistem otomasi perpustakaan dengan menggunakan program SliMS dan untuk pelayanannya sudah dikembangkan komplemennya dari pengembangan program SliMS, aplikasi Pelayanan Mandiri yang diterapkan untuk transaksi peminjaman, perpanjangan dan pengembalian buku dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan. Penerapan aplikasi Pelayanan Mandiri ini sejak tanggal 30 Agustus 2013.

2.9.1 Visi, Misi, Tujuan serta Motto Perpustakaan UR

Visi Perpustakaan UR adalah: Menjadi learning resource centre berbasis teknologi informasi pada tahun 2035.

Misi Perpustakaan UR adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan berbagai informasi dalam bentuk cetak dan noncetak (elektronik) yang relevan dengan bidang studi di Universitas Riau.
2. Mengorganisasikan berbagai informasi, untuk mempermudah aksesibilitas informasi IPTEKS.
3. Mendistribusikan informasi secara efektif dan efisien kepada pemustaka.
4. Mewujudkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan dan layanan terintegrasi dengan perpustakaan fakultas dan unit lain yang terkait.
5. Mewujudkan *cyber library* menuju interoverabilitas perpustakaan digital.
6. Menyediakan infrastruktur dan jasa perpustakaan berbasis teknologi informasi.
7. Menyediakan akses informasi dan layanan informasi secara tepat waktu, tepat guna.

Tujuan Perpustakaan UR adalah sebagai berikut:

Mendukung fungsi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masyarakat Universitas Riau dengan mengidentifikasi, memilih, mengadakan, mengolah dan menjadikan koleksi bahan pustaka tersedia dengan memperhatikan faktor relevansi, kemutakhiran, keseimbangan dan pemeliharaan koleksi.

2. Menyediakan fasilitas dan jasa berbasis teknologi informasi sehingga memudahkan penggunaan koleksi dan pelayanan perpustakaan
3. Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Riau.
4. Mengupayakan agar pelayanan perpustakaan disediakan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Mengoptimalkan resource sharing dan jaringan tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
6. Terwujudnya manajemen dan struktur organisasi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran perpustakaan.
7. Menciptakan suatu lingkungan, peluang dan kondisi yang tepat untuk memungkinkan staf dapat mencapai dan memelihara kinerja yang baik dan meningkatkan karier.

Motto Perpustakaan UR adalah sebagai berikut: *“The Best Solution In The Search”*. Pusat sumber dan informasi bahan perpustakaan bagi Sivitas Akademika Universitas Riau dengan aksesibilitas yang cepat, mudah, efektif dan efisien dalam pencarian dan mendapatkan bahan perpustakaan.

2.9.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990, Pasal 34 dinyatakan bahwa Unit Pelaksana Teknis perpustakaan merupakan unsur penunjang sebagai kelengkapan bagi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang kedudukannya berada dan bertanggung jawab langsung kepada rektor. Disamping, itu berdasarkan keputusan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia No: 009/0/2003, tentang Statuta UR, maka UPT Perpustakaan UR merupakan bagian dari unit pelaksana teknis dalam struktur organisasi UR. Dalam perkembangannya struktur organisasi perpustakaan UR tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 1 tahun 2015 tentang Perpustakaan Terpadu UR. Tugas Pokok Perpustakaan UR adalah, UPT perpustakaan UR mempunyai tugas menyeleksi, menghimpun, mengolah dan menyebarkan informasi (sumber informasi) melalui berbagai jenis layanan pemustaka khususnya kepada sivitas akademika UR dan masyarakat pa-



da umumnya dalam rangka menunjang terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

© Fungsi Perpustakaan UR adalah sebagai berikut:

1. Fungsi edukatif: menunjang program pendidikan pada perguruan tinggi, serta turun memperlancar dan mensukseskan fungsi perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).

2. Fungsi riset: mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh sivitas akademika maupun masyarakat luas melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian.

3. Fungsi informatif: merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pemustaka.

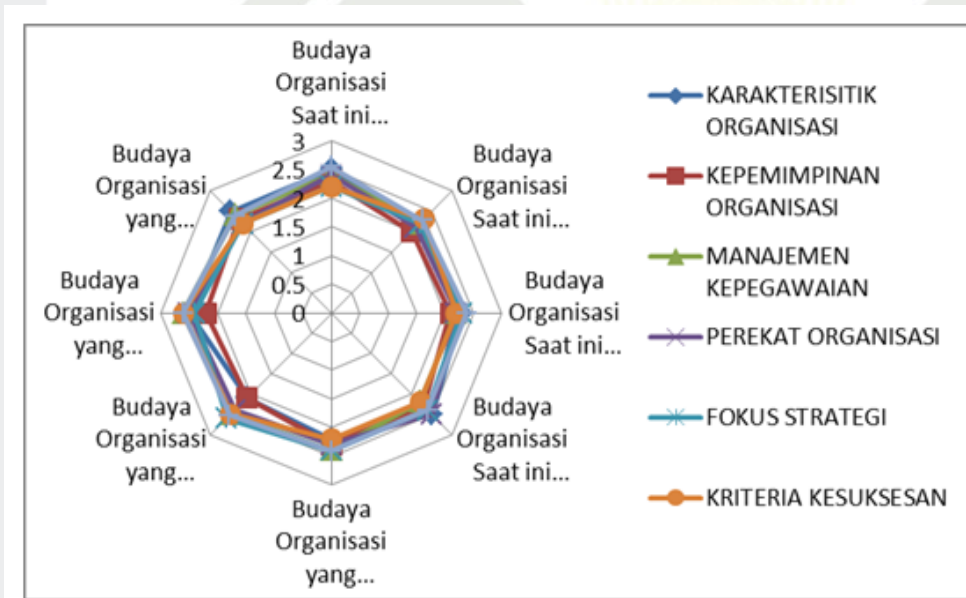
4. Fungsi deposit: menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh sivitas akademika perguruan tinggi.

5. Fungsi rekreatif: menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi bagi pemustaka dalam rangka menunjang terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi Khususnya kepada sivitas akademika UR dan masyarakat pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.9.3 Struktur Organisasi Perpustakaan UR

Struktur organisasi dari perpustakaan UR dapat dilihat pada Gambar 2.9.



Gambar 2.9. Struktur organisasi Perpustakaan UR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan dapat dilihat pada Tabel 2.5:

Tabel 2.5. Keterangan Struktur Organisasi

1.	Kepala	: Agus Sutikno, SP., M.Si
2.	Sekretaris	: Dra. Endang Murniati, S.Sos.
3.	Tata Usaha	:Edi Gunardi, S.Pd
4.	Pengembangan Koleksi	: Hadriani, S.Pd
5.	Pelayanan	: Ajir, S.Pd
6.	KABIT IT	: Evi Susanti, S.Si
7.	KACAB Perpustakaan FKIP	: Linda Dona, M.Pd
8.	KACAB Perpustakaan FISIPOL	: Diani Hartati, S.Sos
9.	KACAB Perpustakaan FEKON	: Yuli Astuti, S.IP
10.	KACAB Perpustakaan FMIPA	: Indriyeni, S.IP
11.	KACAB Perpustakaan TEKNIK	: Hasnidar, S.IP
12.	KACAB Perpustakaan FAPERTA	: Yurnalis, S.IP
13.	KACAB Perpustakaan FAPERIKA	: Aryen Wildani, S.Pd
14.	KACAB Perpustakaan Kedokteran	: Gusti Mayasari, S.IP
15.	KACAB Perpustakaan HUKUM	: Lili Handayani, S.IP

2.10 Sejarah Umum *Institutional Repository* Universitas Riau

Dalam hal untuk peningkatan kinerja dan akreditasi Universitas, pengelolaan open acces repository menjadi bagian penting dalam penentuan ranking Universitas, terutama yang didasarkan atas penelitian berbasis web atau webometrik. Untuk mencapai peringkat Universitas yang baik, maka suatu Universitas akan diukur dari kemampuannya mempublikasikan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian dan karya-karya lokal ilmiahnya secara terbuka kepada masyarakat dunia.

Universitas Riau sebagai salah satu Universitas terkemuka di Riau menganggap sangat penting untuk membangun dan mengembangkan sistem pengelolaan institutional repository, dan mempublikasikan melalui web Universitas. Ide tentang pengelolaan institutional repository telah mulai didiskusikan sejak tahun 2012, dan baru tahun 2013 ide tersebut mendapat perhatian serius untuk diimplementasikan. dan pada tahun yang sama Universitas Riau merealisasikan sebuah sistem institutional repository yang dibangun menggunakan software DSpace, dan sebagai hasilnya sekarang koleksi jurnal yang ada pada repository Universitas Riau yaitu sebanyak 7.749 koleksi (<http://repository.unri.ac.id/> pada bulan Oktober 2017). Tampilan Institutional Repository dapat di lihat pada Gambar 2.10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.10. Tampilan *Institutional Repository* UR

2.10.1 Fungsi *Institutional Repository*

Menurut Fatmawati (2013), “IR berfungsi sebagai indikator nyata dari kualitas sebuah perguruan tinggi, sehingga meningkatkan visibilitas (*visibility*), prestise (*prestige*), dan nilai publik (*public value*)”.

Menurut Purnomo dan Farida (2010), “institutional repository bagi institusi maupun individu dapat memastikan upaya preservasi jangka panjang (*the long-term preservation*) terhadap produk (*output*) akademik dari sebuah institusi pendidikan tinggi, sehingga hal ini dapat meningkatkan visibilitas dan gengsi (*prestige*), dan berperan juga sebagai iklan (*advertisement*) untuk menarik sumber-sumber pendanaan, para dosen baru yang berpotensi dan mahasiswa. Bagi para individu institutional repository ini dapat menjadi sarana bagi mereka sebagai pusat preservasi karya ilmiah para peneliti, yang meningkatkan penyebar luasan (*dissemination*). Hal ini jelas sangat berpotensi dapat dimanfaatkan oleh komunitas akademisi maupun peneliti, karena semua hasil laporan penelitian dikumpulkan dalam satu tempat.

Kehadiran *open acces repository* juga dipandang dapat menjadi solusi bagi perguruan tinggi yang memiliki keterbatasan anggaran dalam mengatasi minimnya ketersediaan jurnal-jurnal elektronik ilmiah yang memiliki harga sangat tinggi, dan juga sulitnya mendapatkan akses terhadap hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah.



Dengan open acces repository hasil-hasil penelitian karya-karya ilmiah yang berasal dari para sivitas akademika universitas tersebut kemudian dapat diakses secara on-line untuk disitir, dan digunakan untuk keperluan ilmiah.

Dalam hal untuk peningkatan kinerja dan akreditasi universitas, pengelolaan open acces repository menjadi bagian penting dalam penentuan ranking Universitas, terutama yang didasarkan atas penilaian berbasis web atau webometrik. Untuk mencapai peringkat Universitas baik, maka suatu universitas akan diukur dari kemampuannya mempublikasikan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian dan karya-karya lokal ilmiahnya secara terbuka kepada masyarakat dunia Agus (2014).

2.10.2 Tujuan dan Manfaat Institutional Repository

Menurut Puspasari dan Suwardi (2012), repository mempunyai dua tujuan/sasaran pokok, yaitu:

1. Menyediakan akses terbuka ke hasil penelitian institusional dengan pengarsipan sendiri hasil penelitian tersebut.

2. Menyimpan dan melestarikan aset digital institusional lainnya, meliputi literatur yang tidak diterbitkan atau yang mudah hilang (misal thesis atau laporan teknis). Manfaat Institutional Repository, Menurut Sutedjo manfaat institusional adalah sebagai berikut:

- (a) Untuk mengumpulkan karya ilmiah-intelektual sivitas akademika dalam satu lokasi agar mudah ditemukan kembali baik melalui google maupun mesin pencari lainnya.
- (b) Untuk menyediakan akses terbuka terhadap karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika dan menjangkau khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tak terbatas.
- (c) Untuk meningkatkan dampak dari karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika.
- (d) Untuk mempromosikan karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika.
- (e) Sebagai etalase dan tempat penyimpanan yang aman untuk hasil penelitian sivitas akademika.
- (f) Untuk menyediakan URL jangka panjang bagi karya ilmiah-intelektual hasil penelitian sivitas akademika.
- (g) Apabila terjadi plagiasi terhadap karya ilmiah-intelektual yang dipublish di repository akan mudah diketahui dan ditemukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau sebuah fenomena yang terjadi secara apa adanya. Dalam penelitian jenis deskriptif, pendekatan yang digunakan dapat merupakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, atau penggambaran secara naratif-kualitatif. Untuk hal ini, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif untuk teknik pengumpulan data dan pendekatan kualitatif untuk memfasilitasi penelitian kualitatif (data berbentuk angka), dimana pendekatan kualitatif (data berbentuk kalimat) dapat membantu memberikan latar belakang informasi tentang konteks dan subyek- subyek yang diteliti, bertindak sebagai sumber hipotesis, dan juga membantu skala kontruksi.

3.2 Menentukan Topik Tugas Akhir

Menentukan topik permasalahan yang akan diangkat menjadi penelitian dalam penulisan Tugas Akhir merupakan tahap awal dalam penelitian. Dalam penentuan topik permasalahan yang akan di angkat menjadi penelitian Tugas Akhir serta mencari topik melalui internet dan studi pustaka. Lalu menetapkan topik pada tugas akhir yang akan dilakukan adalah “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas *Institutional Repository*”.

3.3 Menentukan Objek Penelitian

Setelah menentukan topik penelitian tugas akhir, budaya organisasi dan sistem informasi *Institutional Repository* Perpustakaan Universitas Riau ditetapkan sebagai objek dalam penelitian Tugas Akhir.

3.4 Perencanaan Penelitian

Merencanakan proses penelitian ialah salah satu hal penting dalam melakukan penelitian Tugas Akhir ini, setelah melakukan studi literature, menentukan topik yaitu menganalisis pengaruh budaya organisasi pada Perpustakaan Universitas Riau dan menganalisis bagaimana budaya organisasi tersebut terhadap efektifitas sistem *Institutional Repository*.

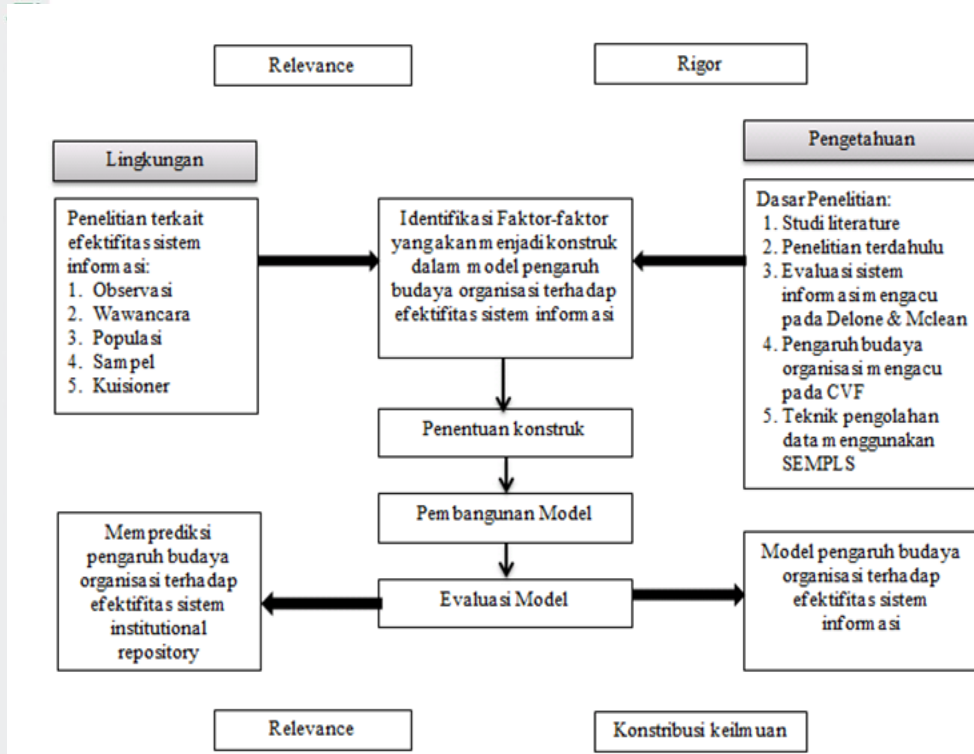
3.5 Proses Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir yang diadopsi dari kerangka berpikir Hevner (2007) mengenai metodologi Information System Research yang telah dimodifikasi mengikuti penelitian Fauzi (2015). Metodologi penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini terbagi dalam dua sisi yaitu relevanve (sesuai dengan fakta lapangan) seperti wawancara, observasi, kuisoner dan Rigor (pengetahuan) seperti studi literature. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1, sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Penelitian

3.5.1 Identifikasi Faktor Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Keberhasilan Sistem

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu di tentukan faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berhasilnya penelitian yang dilakukan. Faktor yang mempengaruhi jalannya penelitian di gambarkan dalam kerangka penelitian yang didalamnya.

3.5.2 Penelitian Terkait Keberhasilan Sistem Informasi

Tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap lingkuna Perpustakaan Universitas Riau untuk mengembangkan solusi berbasis teknologi untuk masalah bisnis penting dan relevan sehingga mendapatkan data-data pendukung terkait permasalahan efektifitas sistem informasi. Data-data pendukung untuk penelitian terkait tersebut didapat dari hasil studi pendahuluan, observasi, wawancara, menyebarkan kuisoner melalui penelitian langsung kepada Pengunjung atau Mahasiswa Perpustakaan Universitas Riau. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa



metode atau pendekatan untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara, populasi, observasi, dan kuisioner.

3.5.3 Observasi

Observasi dilakukan di Universitas Riau yang bertujuan untuk mendapatkan data permasalahan yang ada di Perpustakaan Universitas Riau. Dari hasil observasi diperoleh sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas *Institutional Repository*”

3.5.4 Wawancara

Melakukan tatap muka langsung untuk mendapatkan informasi mengenai sistem *Institutional Repository* dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai gambaran sistem *Institutional Repository* yang berjalan saat ini kepada mahasiswa Universitas Riau dapat dilihat pada Lampiran A.

3.5.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Rusman dan Sugiyono (n.d.) populasi yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Riau dengan jumlah Sampel 100 orang yang menjadi Responden adalah mahasiswa Universitas Riau.

3.5.6 Sampel

Sampel merupakan sebuah prosedur pengambilan data yang mengambil hanya sebagian jumlah dari populasi untuk menentukan sifat atau ciri yang diinginkan dari suatu populasi (Pratomo, 2018). Sampel untuk ini diambil dari jumlah populasi mahasiswa Universitas sebanyak 29.490. Penentuan jumlah sampel didapatkan menggunakan Persamaan 3.1.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} \tag{3.1}$$

$$n = \frac{29490}{1 + 29490(0.1)^2}$$

$$n = \frac{29490}{1 + 29490(0.01)}$$

$$n = \frac{29490}{295.9} = 99,66$$

Dari Persamaan slovin di atas, maka didapat jumlah sampel pada penelitian ini adalah 99.66 yang di genapkan menjadi 100 responden karena jumlah populasi seluruh responden 29.490 dan mendaptkan sampel sebanyak 100 Responden, maka peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik ini digunakan jika popu-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lasi sangat banyak atau luas jadi pengambil sampelnya berdasarkan responden yang ada pada saat itu juga.

3.5.7 Kuisisioner

Menyebarkan kuisisioner yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis untuk diisi oleh sumber informasi, kuisisioner di sebar dengan jumlah yang terbatas berdasarkan sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 99 orang. Selanjutnya kuisisioner disebar kepada sumber informasi kemudian hasil dari kuisisioner yang telah disebar akan menghasilkan data untuk diolah menggunakan Smart PLS.

Kuisisioner dibagi menjadi dua dimensi yaitu: efektifitas dan budaya organisasi. Instrumen kuisisioner untuk mengukur efektifitas penerapan sistem menggunakan Model Delone & Mclean dengan 6 instrumen. Sementara itu untuk budaya organisasi menggunakan kerangka CVF dengan instrumen 4 dimensi budaya organisasi OCAI dapat dilihat pada Lampiran B.

3.5.8 Dasar Penelitian

Tahapan ini dalam penelitian disebut sebagai tahapan Desain- ilmu pengetahuan. Metode pengumpulan data, referensi dan informasi dengan cara menggali ilmu pengetahuan yang diperoleh dari sumber-sumber buku, karya tulis, jurnal ilmiah, makalah dan sumber lainnya yang berhubungan dengan subjek penelitian. Desain- ilmu penelitian harus menghasilkan artefak yang layak dalam bentuk konstruk, model, metode, atau instantiasi yang berkaitan dengan permasalahan di perusahaan.

3.5.9 Studi Literatur

Studi literatur merupakan gambaran menyeluruh tentang apa yang sudah dikerjakan dan bagaimana proses mengerjakannya. Menurut Danial dan Warsiah, Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Secara umum studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan mencari sumber-sumber dari penelitian sebelumnya dengan kata lain disebut dengan studi pustaka. Adapun sumber dari studi literatur diambil dari penelitian terkait atau penelitian terdahulu dan dapat dilihat pada Lampiran C.

3.5.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperbanyak teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian adalah penelitian dari Hevner dkk. (2004), penelitian Fauzi (2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian oleh Murahartawaty dkk. (2013).

3.5.11 Evaluasi SI Mengacu pada Model IS Succes Delone & McLean dan Pengaruh Budaya Organisasi Mengacu Pada CVF Instrument OCAI (Rigor)

Pada tahap ini penulis melakukan kajian yang berhubungan dengan teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Kajian teori ini diperoleh dari jurnal utama, jurnal pendukung, dan ebook online sebagai dasar dan acuan penelitian. Output dari tahap 3.5.2 dan 3.5.6 adalah dapat diidentifikasi faktor-faktor yang akan menjadi konstruk dalam model pengaruh budaya organisasi terhadap efektifitas sistem *Institutional Repository*.

3.5.12 Teknik Pegolahan Data Menggunakan Smart PLS

Analisis PLS adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolinearitas antar prediktor sehingga meningkatkan standart error dari koefesien yang diestimasi (Tahunan, 2004).

3.5.13 Penentuan Konstruk

Konstruk merupakan jenis konsep tertentu yang berada dalam tingkatan abstraksi yang lebih tinggi dari konsep dan diciptkan untuk tujuan teoritis tertentu. Konstruk dapat diartikan sebagai konsep yang telah dibatasi pengertiannya sehingga dapat diamati dan diukur tahunan2004abdillah. Berikut definisi konstruk budaya dan efektifitas dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Nilai *Prior Probability*

Konstruk	Definisi
<i>Information Quality (IQ)</i>	Persepsi pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan dan kepuasan SI dengan <i>indicator, understandbility, realibility, usefulness.</i>
<i>System Quality (SQ)</i>	Persepsi pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan dan kepuasan SI dengan <i>indicator, access, usability, navigation, usefulness.</i>
<i>Servive Quality (SEQ)</i>	Persepsi pengaruh kualitas layanan terhapa penggunaan dan kepuasan SI dengan <i>indicator, responsiveness, emphaty, assurance</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



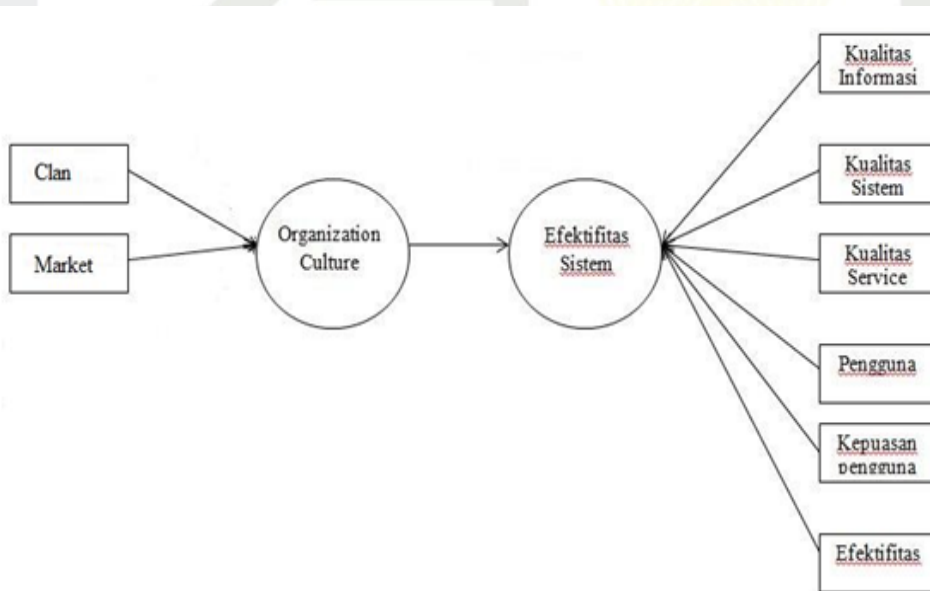
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Nilai *Prior Probability* (Lanjutan..)

Konstruk	Definisi
<i>Use</i>	Persepsi pengaruh kualitas sistem, layanan, informasi terhadap manfaat SI dengan <i>indicator frequency of use dan intensity</i> .
<i>User Satisfaction</i>	Persepsi pengaruh kualitas sistem, layanan, dan informasi terhadap manfaat SI dengan <i>indicator, content, accuracy, format, easy of use dan timeliness</i>
Efektifitas (E-FEK)	Persepsi pengaruh dari penggunaan dan kepuasan terhadap kinerja SI dengan <i>indicator, content, accuracy, format, easy of use dan timeliness</i> .
Budaya Organisasi Dominana	Persepsi pengaruh budaya organisasi yang dominan dalam efektifitas penggunaan, kepuasan, dan manfaat informasi

3.5.14 Pembangunan Model Penelitian

Model penelitian ini di bangun dengan menggabungkan dua model yaitu, *IS Succes Model* dan CVF untuk mengetahui pengaruh antara budaya organisasi dan efektivitas sistem *Institutional Repository* di perpustakaan Universitas Riau dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Model yang diajukan

3.5.15 Evaluasi Model

Kegiatan mengevaluasi model adalah dengan cara mengolah Data Responden dan Kuisioner. Kegiatan yang dilakukan adalah menginputkan data yang ada



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah didapatkan dari penyebaran kuisioner dan pembahasan mengenai analisis pengaruh budaya organisasi efektifitas repository dengan metode delone and mclean, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

Hasil Penelitian ini adalah Budaya organisasi yang dominan saat ini di Perpustakaan Universitas Riau adalah Budaya clan dengan nilai rata-rata 2,5 dan untuk Budaya Organisasi yang diharapkan adalah budaya market dengan nilai rata-rata 2,6. Yang mana lebih tinggi dari budaya lainnya. Pada budaya clan menunjukkan sebuah tempat kerja yang nyaman untuk bekerja, dimana orang berbagi banyak informasi pribadi, sebagaimana sebuah keluarga besar. Sedangkan Budaya organisasi yang diharapkan Budaya Market adalah Organisasi berorientasi pada bagaimana cara menyelesaikan suatu pekerjaan. Setiap anggota saling berkompetisi dan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan.

Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem *Repository* menghasilkan 9 hipotesis yang mana 5 hipotesis di terima. berdasarkan hasil hubungan nilai koefisien jalur 0,408 dengan nilai T sebesar 6,571 lebih besar dari nilai T table (1,96) dan di perkuat oleh nilai uji *R square* ke efektifan system termasuk dalam kategori lemah dengan persentase sebesar 0,15. Hal ini menunjukan bahwa pada saat ini di Perpustakaan Universitas Riau pengguna sistem *Repository* merasa efektif dalam penerapan sistem *Repository*.

5.2 Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Penelitian ini dapat dilanjutkan oleh penelitian berikutnya dengan memberikan rekomendasi dan juga mengukur keefektivitas pengguna sistem informasi secara kompleks dengan indikator lengkap dan juga dengan metode terbaru.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan prediksi pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas pengguna sistem informasi tanpa mengukur budaya organisasi dominannya terlebih dahulu, tetapi langsung menggunakan ke empat budaya organisasi OCAI dalam melihat bagaimana pe-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ngaruh budaya terhadap efektivitas pengguna sistem informasi.

3. Diharapkan penelitian ini kedepannya agar dapat memperluas studi kasus dan ruang lingkup seperti melakukan penelitian se-Universitas, dan juga melibatkan dosen serta pegawai.

4. Diharapkan adanya pengembangan atau penambahan fitur untuk pimpinan pada sistem informasi *Repository* kedepannya.

3. Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Lin, C.-T., Anita, R., Suroto, B., dkk. (2018). Knowledge-sharing behavior among banking officers in indonesia. *Journal of International Studies*, 11(2).
- Agus, R. (2014). *Perpustakaan islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cahyadi, R. S., dan Handoko, J. (2010). Pengaruh komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, dan ketidakpastian lingkungan terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 2(2).
- Caliskan, A., dan Zhu, C. (2019). Organizational culture type in turkish universities using ocai: Perceptions of students. *Journal of Education Culture and Society*, 10(2), 270–292.
- Cameron, K., dan Lavine, M. (2006). *Making the impossible possible: Leading extraordinary performance: The rocky flats story*. Berrett-Koehler Publishers.
- Cameron, K. S., dan Quinn, R. E. (1999). Onderzoeken en veranderen van organisatiecultuur. *Gebaseerd op het model van de concurrerende waarden, Schoonhoven: Academic Service*.
- Claver, E., Llopis, J., González, M. R., dan Gasco, J. L. (2001). The performance of information systems through organizational culture. *Information Technology & People*.
- David, S. N., Valas, S., dan Raghunathan, R. (2018). Assessing organization culture—a review on the ocai instrument. Dalam *International conference on management and information systems*.
- Deal, T. E., dan Kennedy, A. A. (1983). Culture: A new look through old lenses. *The journal of applied behavioral science*, 19(4), 498–505.
- Fatmawati, E. (2013). Transformasi peran pustakawan perguruan tinggi dalam mewujudkan layanan perpustakaan yang humanis.
- Fauzi, C. (2015). Pengaruh budaya organisasi terhadap efektifitas sistem informasi seminar nasional aplikasi teknologi informasi volume=1-8.
- Ghazali, E., Nguyen, B., Mutum, D. S., dan Mohd-Any, A. A. (2016). Constructing online switching barriers: examining the effects of switching costs and alternative attractiveness on e-store loyalty in online pure-play retailers. *Electronic Markets*, 26(2), 157–171.
- Ghazali, S. R., dan Chen, Y. Y. (2018). Reliability, concurrent validity, and cutoff score of ptsd checklist (pcl-5) for the diagnostic and statistical manual of mental disorders, among malaysian adolescents. *Traumatology*, 24(4), 280.
- Gilbert, J. A., dan Ivancevich, J. M. (2001). Effects of diversity management on

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Sate Islamiz University of Sulhan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



attachment. *Journal of Applied Social Psychology*, 31(7), 1331–1349.

Hevner. (2004).

Hevner, A. R. (2007). A three cycle view of design science research. *Scandinavian journal of information systems*, 19(2), 4.

Laan, R. (2019). Dampak model kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

Laudon, K., dan Laudon, J. (2009). Management information systems: International edition, 11/e. *KC Laudon, Management Information Systems: International Edition*, 11.

Masland, A. T. (1985). Organizational culture in the study of higher education. *The Review of Higher Education*, 8(2), 157–168.

Murahartawaty, M., dkk. (2013). Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas implementasi sistem informasi (studi kasus: Perguruan tinggi xyz). Dalam *Seminar nasional aplikasi teknologi informasi 2013*.

Nurvia, E., dan Anggraini, A. (2016). Pengukuran kualitas layanan digital library terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode libqual (studi kasus: Perpustakaan badan pusat statistik provinsi riau). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 30–37.

Pratomo, A. (2018). Pengaruh konsep gamifikasi terhadap tingkat engagement. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 8(2), 63–74.

Purnomo, P., dan Farida, I. (2010). Manajemen pengembangan koleksi perpustakaan. *Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 90–91.

Puspasari, N., dan Suwardi, E. (2012). *Pengaruh moralitas individu dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi: Studi eksperimen pada konteks pemerintahan daerah* (Unpublished doctoral dissertation). [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada.

Rusman, A., dan Sugiyono, S. (n.d.). Organizational culture on internationalization of universitas muhammadiyah yogyakarta indonesia. *Resources Development toward Civil Society Based on Local Wisdom Volume*, 143.

Saputro, P. H., Budiyanto, D., dan Santoso, J. (2015). Model delone and mclean untuk mengukur kesuksesan e-government kota pekalongan. *Scientific Journal of Informatics*, 2(1), 1–8.

Shohihin, M., dan Ratmono, D. (2013). *Analisis sem-pls dengan warppls 7.0: untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi.

Soedjono, S. (2005). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja organisasi dan kepuasan kerja karyawan pada terminal penumpang umum di surabaya. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 7(1), 22–47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sutrisno, H. E. (2010). Pengaruh budaya organisasi, stres kerja dan komitmen terhadap kinerja karyawan cv. bintang karya putra di surabaya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 14(4), 460–477.
- Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya organisasi*. Prenada Media.
- Tahunan, L. (2004). Abdillah, willy., dan jogiyanto hartono. 2015. partial least square (pls)-alternatif structural equation modeling (sem) dalam penelitian bisnis. yogyakarta: Penerbit cv. andi offset. *Accounting Research*, 12(1), 120.
- Tanadi, M. (2014). Pemetaan budaya organisasi di pt. wisata dewa tour dan travel tahun 2013. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(1).
- Trisnarningsih, S. (2007). Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman good governance, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 10, 1–56.
- Umartias, M., dan Djastuti, I. (2014). *Pemetaan budaya organisasi menggunakan organizational culture assessment instrument (ocai) pada pt kereta api indonesia daerah operasional 4 semarang* (Unpublished doctoral dissertation). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Urbach, N., dan Müller, B. (2012). The updated delone and mclean model of information systems success. Dalam *Information systems theory* (hal. 1–18). Springer.
- Wahyuningsih, S., Effendi, H., dan Wardiatno, Y. (2015). Nitrogen removal of aquaculture wastewater in aquaponic recirculation system. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation*, 8(4), 491–499.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

HASIL WAWANCARA

Bukti telah melakukan wawancara bersama Kabid IT Perpustakaan Universitas Riau:

SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evi Susanti, S. Si
 Jabatan : Kabid IT Perpustakaan Riau
 Nip :

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : Dewi Kartika Sari
 Nim : 11353202217
 Semester : 13
 Jurusan : Sistem Informasi
 Judul TA : Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektifitas *Institutional Repository* Menggunakan metode Ocai dan Delone & Mclean

Telah melakukan wawancara penelitian mengenai *Institutional Repository* di Perpustakaan Universitas Riau :

Hari/tgl :

Tempat :

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 23 Oktober 2019



Daftar Pertanyaan dan Jawaban:

1. Sejak kapan sistem repository diterapkan ?

Jawaban: Sistem repository digunakan sejak tahun 2013

2. Bagaimana prosedur sosialisasi sistem repository ? Dan kapan pelaksanaannya ?

Jawaban: Kami tidak pernah melakukan sosialisasi, biasanya mahasiswa paham dengan sendirinya

3. Bagaimana tatacara *upload* karya ilmiah? Apakah ada jadwalnya atau bisa kapan saja?

Jawaban: Mahasiswa bisa datang langsung kepada admin lalu admin langsung mengerjakan saat itu juga. Jadwalnya satu kali periode dalam setahun

4. Apa syarat untuk jadi admin sistem repository ? Dan berapa jumlah admin saat ini?

Jawaban: Pertama calon admin harus mengikuti pelatihan, lalu setelah mendapatkan surat tugas maka bisa langsung bekerja. Admin saat ini hanya satu orang

5. Apakah ada masalah yang pernah dilaporkan sejauh ini?

Jawaban: Pada pertengahan tahun 2019 ini server sempat error selama 2 bulan

6. Software apa yang digunakan oleh sistem repository Perpustakaan Universitas Riau?

Jawaban: Dspace, dan baru saja di *upgrade* ke versi 5

7. Adakah kendala yang dihadapi dalam menggunakan *software* sekarang?

Jawaban: Untuk kendala, yaitu hanya ada pada jaringan yang terkadang tidak stabil yang dapat menyebabkan gagalnya pada saat pengunggahan atau pembaharuan file

8. Berapa jumlah koleksi yang ada pada sistem repository?

Jawaban: Jumlah koleksi yang tercatat sejauh ini sebanyak 8537 dan bisa dilihat sendiri pada sistem repository

9. Berapa jumlah pengunjung sistem repository sampai saat ini ?

Jawaban: Untuk data pengunjung kebetulan beberapa minggu ini data statistiknya tidak dapat di akses jadi tidak dapat diketahui jumlah pengunjung.

10. Dokumen apa saja yang dapat diunggah ke dalam *institutional repository*?

Jawaban: Prosiding, jurnal, dan dokumen-dokumen keluaran Universitas Riau

11. Apakah *institutional repository* memiliki SOP?

Jawaban: Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bukti telah melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang ada saat itu di perpustakaan Universitas Riau:

SURAT KETERANGAN DUKU WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Deni Isydan
 Nim : 1701251004
 Semester : 7
 Jurusan : Sistem Informasi
 Jenis Kelamin : Laki - laki

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini


Nama : Dewi Kartika Sari
 Nim : 11353202217
 Semester :
 Jurusan : Sistem Informasi
 Judul TA : Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektifitas *Institutional Repository* Menggunakan metode Ocai dan Delone & Mclean

Telah melakukan wawancara penelitian mengenai *Institutional Repository* di Perpustakaan Universitas Riau :

Hari/tgl : 16 - 10 - 2020
 Tempat : Perpustakaan Universitas Riau

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekamburu, 16/10/2020



Daftar Pertanyaan dan Jawaban

1. Pernahkah anda menggunakan sistem repository Uin Suska Riau?
 Jawaban: Pernah
2. Apakah anda puas dengan sistem repository kita?
 Jawaban: Tidak, Karena koleksi kurang lengkap, saya lebih sering menggunakan google scholar.
3. Apa saja jenis koleksi yang anda cari pada sistem repository ?
 Jawaban: Saya biasanya mencari bahan untuk skripsi.
4. Apakah saat awal masuk kuliah ada dilkakukan sosialisasi sistem repository ?
 Jawaban: Seingat saya tidak, biasanya mahasiswa tahu dengan sendirinya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa kendala yang pernah anda alami di sistem repository?

Jawaban: Eror, kadang koleksi tidak bisa dibuka.

6. Apakah menurut anda tampilan sistem repository menarik?

Jawaban: Menarik dari segi pemilihan warna, dan simple dalam penggunaannya.

SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Anggi Yurianti*
 NIM : *1102030007*
 Semester : *5*
 Jurusan : *Informasi*
 Jenis Kelamin : *Pria*

Menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : Dewi Kartika Sari
 NIM : 1135202217
 Semester :
 Jurusan : Sistem Informasi
 Judul TA : Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas *Institutional Repository* Menggunakan metode Oca dan Delone & Mclean

Telah melakukan wawancara penelitian mengenai *Institutional Repository* di Perpustakaan Universitas Riau :

Hari/tgl : *15-10-2020*
 Tempat : *Perpustakaan*

Demiakalah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 5 Oktober - 2020

Anggi Yurianti

Daftar Pertanyaan dan Jawaban

1. Pernahkah anda menggunakan sistem repository Uin Suska Riau?

Jawaban: Pernah

2. Apakah anda puas dengan sistem repository kita?

Jawaban: Sedikit membantu untuk referensi lingkungan kampus, tapi sayangnya di menu pencarian tidak akurat dengan hasil yang ditampilkan.

3. Apa saja jenis koleksi yang anda cari pada sistem repository ?

Jawaban: Bahan untuk skripsi.

4. Apakah saat awal masuk kuliah ada dilkakukan sosialisasi sistem repository ?

Jawaban: Tidak ada

5. Apa kendala yang pernah anda alami di sistem repository?

Jawaban: yaitu menu pencarian tidak sesuai isi.

6. Apakah menurut anda tampilan sistem repository menarik?

Jawaban: Kurang menarik, sedikit acak-acakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dimas Pradhita
 Nim : 1603033352
 Semester : 5
 Jurusan : Rekayasa Elektro
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : Dewi Kartika Sari
 Nim : 11353202217
 Semester :

Jurusan : Sistem Informasi
 Judul TA : Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektifitas *Institutional Repository* Menggunakan metode Ocai dan Delone & Mclean

Telah melakukan wawancara penelitian mengenai *Institutional Repository* di Perpustakaan Universitas Riau :

Hari/tgl : 16-10-2020

Tempat : Perpustakaan Universitas Riau

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 16 Oktober 2020

Daftar Pertanyaan dan Jawaban

1. Pernahkah anda menggunakan sistem repository Uin Suska Riau?

Jawaban: Jarang

2. Apakah anda puas dengan sistem repository kita?

Jawaban: Kurang puas karena beberapa kali saya coba ketikkan judul hasil yang ditampilkan berbeda, karena itu saya jarang gunakan.

3. Apa saja jenis koleksi yang anda cari pada sistem repository ?

Jawaban: Waktu itu saya cari bahan skripsi.

4. Apakah saat awal masuk kuliah ada dilkakukan sosialisasi sistem *repository* ?

Jawaban: Belum ada

5. Apa kendala yang pernah anda alami di sistem repository?

Jawaban: Saya pernah nemu judul dengan isinya berbeda.

6. Apakah menurut anda tampilan sistem repository menarik?

Jawaban: Biasa saja.



LAMPIRAN B KUESIONER

Kuesioner OCAI dan kuesioner dari Delone & McLean, diambil contoh dari beberapa responden:

© Hak cipta

ity of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER DELONE AND MCLEAN

Nama : Rani Sakhina <1602612105>
 Jenis Kelamin : M Pria M Wanita
 Jurusan : Matematika

Petunjuk Pengisian Kuisisioner, Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara:

- Memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Berikut contoh pengisian kuisisioner Delone & McLean:

Kualitas Sistem (System Quality)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda mengerti sistem informasi yang digunakan?	✓			
2.	Apakah menurut anda informasi dapat diandalkan dari sistem informasi yang digunakan?		✓		
3.	Apakah menurut anda sistem informasi efektif dapat digunakan?	✓			

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER DELONE AND MCLEAN

Nama : Rosi Oktarina <1603332065>
 Jenis Kelamin : M Pria M Wanita
 Jurusan : Matematika

Petunjuk Pengisian Kuisisioner, Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara:

- Memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Berikut contoh pengisian kuisisioner Delone & McLean:

Kualitas Sistem (System Quality)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda mengerti sistem informasi yang digunakan?		✓		
2.	Apakah menurut anda informasi dapat diandalkan dari sistem informasi yang digunakan?			✓	
3.	Apakah menurut anda sistem informasi efektif dapat digunakan?		✓		

KUISIONER ORGANIZATION CULTURE ASSESSMENT INSTRUMENT (OCAI)

Nama : Abdu Rahmana <1502262500>
 Jenis Kelamin : M Pria M Wanita
 Jurusan : Matematika

Petunjuk Pengisian: Anda diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 sesuai dengan urutan keadaan yang anda rasakan saat ini pada organisasi anda pada kolom jawaban SEKARANG, dengan nilai setiap angka sebagai berikut:

1	2	3	4
40%	30%	20%	10%

Anda juga diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 disesuaikan dengan urutan keadaan yang anda harapkan pada masa mendatang di organisasi anda pada kolom jawaban harapan, dengan nilai angka. Contoh sebagai berikut:

No	Karakter Dominan	Saat ini	Harapan
1	Organisasi ini merupakan tempat pribadi, seperti keluarga besar dan orang-orang yang saling berbagi satu sama lain	4	1
2	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat dinamis dan entrepreneurial. Setiap anggota organisasi mau dan berani mengambil risiko	3	4
3	Organisasi ini sangat berorientasi pada hasil. Tujuan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan. Setiap anggota organisasi sangat kompetitif dan berorientasi pada hasil	1	2
4	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat terkontrol dan terstruktur. Terdapat prosedur formal untuk mengendalikan kegiatan	2	3
TOTAL		100	100

KUISIONER ORGANIZATION CULTURE ASSESSMENT INSTRUMENT (OCAI)

Nama : Rosi Oktarina <1603332065>
 Jenis Kelamin : M Pria M Wanita
 Jurusan : Matematika

Petunjuk Pengisian: Anda diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 sesuai dengan urutan keadaan yang anda rasakan saat ini pada organisasi anda pada kolom jawaban SEKARANG, dengan nilai setiap angka sebagai berikut:

1	2	3	4
40%	30%	20%	10%

Anda juga diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 disesuaikan dengan urutan keadaan yang anda harapkan pada masa mendatang di organisasi anda pada kolom jawaban harapan, dengan nilai angka. Contoh sebagai berikut:

No	Karakter Dominan	Saat ini	Harapan
1	Organisasi ini merupakan tempat pribadi, seperti keluarga besar dan orang-orang yang saling berbagi satu sama lain	7	2
2	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat dinamis dan entrepreneurial. Setiap anggota organisasi mau dan berani mengambil risiko	4	3
3	Organisasi ini sangat berorientasi pada hasil. Tujuan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan. Setiap anggota organisasi sangat kompetitif dan berorientasi pada hasil	3	1
4	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat terkontrol dan terstruktur. Terdapat prosedur formal untuk mengendalikan kegiatan	4,2	2
TOTAL		100	100



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER DELONE AND MCLEAN

Nama : Elsa Ramadani <160162315>
 Jenis Kelamin : M Pria / M Wanita
 Jurusan : Sistem Informasi

Petunjuk Pengisian Kuesioner, Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara :

- Memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Berikut contoh pengisian kuesioner Delone & Mclean:

Kualitas Sistem (System Quality)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda mengerti sistem informasi yang digunakan?	✓			
2.	Apakah menurut anda informasi dapat diandalkan dari sistem informasi yang digunakan?	✓			
3.	Apakah menurut anda sistem informasi efektif dapat digunakan?	✓			

KUISIONER ORGANIZATION CULTURE ASSESSMENT INSTRUMENT (OCAI)

Nama : Dian Suseno <150216818>
 Jenis Kelamin : M Pria / F Wanita
 Jurusan : Manajemen

Petunjuk Pengisian: Anda diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 sesuai dengan urutan keadaan yang anda rasakan saat ini pada organisasi anda pada kolom jawaban SEKARANG, dengan nilai setiap angka sebagai berikut:

1	2	3	4
40%	30%	20%	10%

Anda juga diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 disesuaikan dengan urutan keadaan yang anda harapkan pada masa mendatang di organisasi anda pada kolom jawaban harapan, dengan nilai angka, Contoh sebagai berikut:

No	Karakter Dominan	Saat ini	Harapan
1	Organisasi ini merupakan tempat pribadi, seperti keluarga besar dan orang-orangnya saling berbagi satu sama lain	3	4
2	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat dinamis dan entrepreneurial. Setiap anggota organisasi mau dan berani mengambil risiko	1	2
3	Organisasi ini sangat berorientasi pada hasil. Tujuan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan. Setiap anggota organisasi sangat kompetitif dan berorientasi pada hasil	4	3
4	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat terkontrol dan terstruktur. Terdapat prosedur formal untuk mengendalikan keriaan	2	1
TOTAL		100	100

KUISIONER ORGANIZATION CULTURE ASSESSMENT INSTRUMENT (OCAI)

Nama : Elsa Ramadani <160162315>
 Jenis Kelamin : M Pria / M Wanita
 Jurusan : Sistem Informasi

Petunjuk Pengisian: Anda diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 sesuai dengan urutan keadaan yang anda rasakan saat ini pada organisasi anda pada kolom jawaban SEKARANG, dengan nilai setiap angka sebagai berikut:

1	2	3	4
40%	30%	20%	10%

Anda juga diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 disesuaikan dengan urutan keadaan yang anda harapkan pada masa mendatang di organisasi anda pada kolom jawaban harapan, dengan nilai angka, Contoh sebagai berikut:

No	Karakter Dominan	Saat ini	Harapan
1	Organisasi ini merupakan tempat pribadi, seperti keluarga besar dan orang-orangnya saling berbagi satu sama lain	2	1
2	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat dinamis dan entrepreneurial. Setiap anggota organisasi mau dan berani mengambil risiko	1	4
3	Organisasi ini sangat berorientasi pada hasil. Tujuan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan. Setiap anggota organisasi sangat kompetitif dan berorientasi pada hasil	3	2
4	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat terkontrol dan terstruktur. Terdapat prosedur formal untuk mengendalikan keriaan	4	3
TOTAL		100	100

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER DELONE AND MCLEAN

Nama : Dian Suseno <150216818>
 Jenis Kelamin : M Pria / F Wanita
 Jurusan : Manajemen

Petunjuk Pengisian Kuesioner, Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara :

- Memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Berikut contoh pengisian kuesioner Delone & Mclean:

Kualitas Sistem (System Quality)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda mengerti sistem informasi yang digunakan?		✓		
2.	Apakah menurut anda informasi dapat diandalkan dari sistem informasi yang digunakan?		✓		
3.	Apakah menurut anda sistem informasi efektif dapat digunakan?		✓		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER DELONE AND MCLEAN

Nama : Rizki Ramadhan <1507133245>
 Jenis Kelamin : [X] Pria [] Wanita
 Jurusan : Teknik Industri

Petunjuk Pengisian Kuesioner, Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara :

- Memberi tanda (/) pada kotak jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Berikut contoh pengisian kuesioner Delone & Mclean:

Kualitas Sistem (System Quality)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda mengerti sistem informasi yang digunakan?		✓		
2.	Apakah menurut anda informasi dapat diandalkan dari sistem informasi yang digunakan?		✓		
3.	Apakah menurut anda sistem informasi efektif dapat digunakan?	✓			

KUISIONER ORGANIZATION CULTURE ASESMENT INSTRUMENT (OCAI)

Nama : Rizki Ramadhan <1507133245>
 Jenis Kelamin : [X] Pria [] Wanita
 Jurusan : Teknik Industri

Petunjuk Pengisian: Anda diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 sesuai dengan urutan keadaan yang anda rasakan saat ini pada organisasi anda pada kolom jawaban SEKARANG, dengan nilai setiap angka sebagai berikut:

1	2	3	4
40%	30%	20%	10%

Anda juga diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 disesuaikan dengan urutan keadaan yang anda harapkan pada masa mendatang di organisasi anda pada kolom jawaban harapan, dengan nilai angka, Contoh sebagai berikut:

No	Karakter Dominan	Saat ini	Harapan
1	Organisasi ini merupakan tempat pribadi, seperti keluarga besar dan orang - orangnya saling berbagi satu sama lain	1	2
2	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat dinamis dan entrepreneurial. Setiap anggota organisasi mau dan berani mengambil risiko	2	3
3	Organisasi ini sangat berorientasi pada hasil. Tujuan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan. Setiap anggota organisasi sangat kompetitif dan berorientasi pada hasil.	3	4
4	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat terkontrol dan terstruktur. Terdapat prosedur formal untuk mengendalikan kerjaan	4	1
TOTAL		100	100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER DELONE AND MCLEAN

Nama : Rosi Oktarina (16011335)
 Jenis Kelamin : M Pria () Wanita
 Jurusan : Manajemen

Petunjuk Pengisian Kuesioner, Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara:

- Memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Berikut contoh pengisian kuesioner Delone & McLean:

Kualitas Sistem (System Quality)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda mengerti sistem informasi yang digunakan?			✓	
2.	Apakah menurut anda informasi dapat diandalkan dari sistem informasi yang digunakan?		✓		
3.	Apakah menurut anda sistem informasi efektif dapat digunakan?			✓	

KUISIONER ORGANIZATION CULTURE ASSESSMENT INSTRUMENT (OCAI)

Nama : Rosi Oktarina (16011335)
 Jenis Kelamin : M Pria () Wanita
 Jurusan : Manajemen

Petunjuk Pengisian: Anda diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 sesuai dengan urutan keadaan yang anda rasakan saat ini pada organisasi anda pada kolom jawaban SEKARANG, dengan nilai setiap angka sebagai berikut:

1	2	3	4
40%	30%	20%	10%

Anda juga diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberi bobot secara berurut 1-4 disesuaikan dengan urutan keadaan yang anda harapkan pada masa mendatang di organisasi anda pada kolom jawaban harapan, dengan nilai angka. Contoh sebagai berikut:

No	Karakter Dominan	Saat ini	Harapan
1	Organisasi ini merupakan tempat pribadi seperti keluarga besar dan orang-orang yang saling berbagi satu sama lain	1	2
2	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat dinamis dan entrepreneurial. Setiap anggota organisasi mau dan berani mengambil risiko	4	3
3	Organisasi ini sangat berorientasi pada hasil. Tujuan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan. Setiap anggota organisasi sangat kompeten dan berorientasi pada hasil.	3	1
4	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat terkontrol dan terstruktur. Terdapat prosedur formal untuk mengendalikan kegiatan	2	4
TOTAL		100	100



LAMPIRAN C

DATA BERDASARKAN JAWABAN RESPONDEN

© Hak

Data berdasarkan jawaban responden dari kuesioner OCAI budaya organisasi saat ini

C1	CLAN						ADHICRACHY						MARKET						HIRARCHY					
	C2	C3	C4	C5	C6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	M1	M2	M3	M4	M5	M6	H1	H2	H3	H4	H5	H6	
1	4	2	3	2	2	1	3	2	4	2	1	1	2	3	1	2	4	1	4	2	3	1	2	
2	3	1	4	3	4	2	2	1	1	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	1	
3	2	2	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	
1	3	2	1	1	2	1	2	3	1	1	4	4	2	3	1	1	4	2	1	3	2	2	1	
4	2	3	4	4	2	1	2	1	3	1	2	3	4	2	1	1	1	2	1	2	2	4	1	
4	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	1	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	1	
1	1	4	3	3	3	1	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	1	1	1	2	
4	4	2	1	2	4	2	3	3	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	
3	2	1	3	3	4	4	3	2	1	2	1	4	3	1	4	1	2	1	1	1	3	3	1	
4	2	3	4	1	4	3	1	2	3	3	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	
3	3	4	4	4	1	2	1	3	1	2	4	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	
2	3	4	4	2	4	1	1	2	3	2	1	2	3	3	4	3	2	2	1	1	2	3	2	
2	1	1	2	2	1	1	3	1	4	4	4	2	3	1	2	1	2	1	2	1	4	3	3	
4	1	2	1	2	1	4	4	2	1	1	1	2	3	2	1	4	2	1	1	1	1	2	3	
1	4	1	2	1	2	2	2	1	3	3	4	1	3	2	2	1	1	4	2	2	4	3	1	
4	1	2	3	2	3	4	2	3	4	2	1	4	1	2	3	3	1	3	1	1	1	3	4	
1	4	4	3	4	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	
4	3	4	3	1	2	1	4	1	2	1	3	3	2	3	4	1	1	1	4	3	1	2	3	
3	1	2	4	4	4	1	1	3	2	1	3	1	3	3	2	1	1	2	4	2	2	2	3	
1	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	1	4	3	4	4	1	2	3	1	2	3	
4	3	1	3	4	2	4	1	2	3	1	2	1	4	2	1	1	1	2	3	3	3	1	4	
2	3	4	4	1	1	1	1	2	3	3	1	4	2	1	3	3	4	4	3	2	2	2	1	
3	1	2	2	3	1	3	4	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	4	1	2	3	1	3	
1	4	4	2	2	4	2	1	4	1	2	3	3	3	1	2	1	1	2	4	3	3	3	4	

C-1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	M1	M2	M3	M4	M5	M6	H1	H2	H3	H4	H5	H6
CLAN	1	4	2	3	1	1	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2	3	4	4	1	1	2	2
ADHICRACHY	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
MARKET	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
HIRARCHY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Data Kuesioner OC/Al berdasarkan Budaya yang diharapkan

f Sultan Syarif Kasim

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dewi Kartika Sari dilahirkan di Pekanbaru, pada 01 Mai 1995, anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mara Syarif dan Ibu Helmida yang beralamat di jalan teluk leok, Kec. Rumbai Pesisir. Kel. Limbungan Pekanbaru, Riau. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 001 Pekanbaru pada tahun 2006, SMPN 6 Pekanbaru pada tahun 2009, dan S-MAN 13 Pekanbaru pada tahun 2013. Pada tahun 2013 peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN), tepat nya di Universitas Islam Negeri Sultans Syarif Kasim (UIN SUSKA) Fakultas Sains dan Teknoogi jurusan Sistem Informasi. Selama menjadi mahasiswa peneliti pernah melakukan kerja praktek di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Cipil kota Pekanbaru , peneliti juga mengikuti kuliah kerja nyata di kabupaten Rokan Hulu kecamatan Tambusai tepatnya di desa Desa Batas pada tahun 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.